

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KITAB DI SMP IT AL ANIS
NGEMPLAK KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh :

ISMA QUROTA A'YUN

NIM : 193111249

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

Hal : Skripsi Sdri. Isma Qurota A'yun
NIM.193111249

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya,
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri :

Nama : Isma Qurota A'yun
NIM : 193111249
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Di SMP IT Al Anis Ngemplak
Kartasura Tahun Ajaran 2022 / 2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna
memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 Juni 2023
Pembimbing,



Diah Novita Fardani, M.Pd.I.
NIP. 19901129201701 2 119

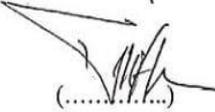
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022 / 2023" yang disusun oleh Isma Qurota A'yun dan telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2
Merangkap Sekretaris : Diah Novita Fardani, M.Pd.I.
NIP. 19901129201701 2 119

Penguji 1
Merangkap Ketua : Amining Rahmasiwi, M.Pd.
NIP. 19930429 201903 2 019

Penguji Utama : Drs. H. Aminuddin, M.S.I.
NIP. 19620218 199403 1 002


Surakarta, 26 Juni2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Ibu saya Nur Chasanah dan Ayah saya Zainal Abidin yang tiada henti memberikan do'a, kasih sayang, cinta, kebahagiaan, didikan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Adik saya Kholisna Mazna yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan penuh sehingga penulis memiliki keyakinan dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almarhum kakek saya Bapak Abdul Hayyi yang memberikan banyak motivasi agar saya menjadi seorang guru seperti beliau dan keluarga besar yang sudah memberikan do'a dan dukungannya.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Isma Qurota A'yun

Nim : 193111249

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Isma Qurota A'yun
NIM 193111249

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022 / 2023”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan contoh dan suri tauladan serta yang kita nanti syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku koordinator program studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Diah Novita Fardani, M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar, memberikan arahan, motivasi serta kritik dan saran perbaikan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Diah Novita Fardani, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Ibu Amining Rahmasiwi, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah membimbing serta memberikan motivasi, kritik dan saran.
7. Bapak Drs. H. Aminuddin, M. S. I. selaku dosen penguji utama yang telah memberikan arahan, motivasi serta saran dan kritik yang berarti.
8. Segenap dosen beserta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan.
9. Bapak Aris Hilmi Mubarak, M.Pd. selaku kepala SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura yang telah memberikan izin serta fasilitas dalam penelitian saya.
10. Bapak dan Ibu guru SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura yang telah membantu dan mendukung saya dalam penelitian.

11. Kedua orang tua penulis, Ibu saya Nur Chasanah dan Ayah saya Zainal Abidin yang tiada henti memberikan do'a, kasih sayang, cinta, kebahagiaan, didikan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Adik saya tercinta Kholisna Mazna yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh sehingga penulis memiliki keyakinan dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat saya Azizah Salsabilla, Rindi Dwi Saputri, Putri Wulandari, Hesti Ayu yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman PAI G angkatan 2019 yang telah menemani perjuangan selama ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi penulis juga para pembaca.

Surakarta, 10 Juni 2023

Penulis,

Isma Qurota A'yun

DAFTAR ISI

Nota Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Persembahan.....	iv
Motto	v
Pernyataan Keaslian	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
ABSTRAK.....	xii
Daftar Tabel	
Daftar Lampiran.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pembelajaran Kitab	10
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	31
C. Subjek dan Informan	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Fakta Temuan Penelitian	39
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	88
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	89
Lampiran 4 Field Note Wawancara Subjek.....	90
Lampiran 5 Field Note Wawancara Informan.....	102
Lampiran 6 Field Note Observasi Kitab Safinatunnajah	111
Lampiran 7 Field Note Observasi Kitab Ta'lim Muta'alim.....	114
Lampiran 8 Field Note Observasi Kitab Hujjah Aswaja.....	117
Lampiran 9 Field Note Observasi Kitab Nahwu.....	120
Lampiran 10 Lampiran Dokumentasi.....	123

ABSTRAK

Isma Qurota A'yun, 2023, Pelaksanaan Pembelajaran Kitab di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.

Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Diah Novita Fardani, M.Pd.I.

Kata Kunci : *Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim, Kitab Safinatunnajah, Kitab Hujjah Aswaja, Kitab Nahwu.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terdapatnya sekolah yang tidak berbasis pondok pesantren tetapi dalam pembelajarannya menerapkan pembelajaran kitab. SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura dalam kegiatan dan pembelajarannya menggunakan tiga jenis kurikulum yaitu kurikulum dinas yang mencakup mata pelajaran umum seperti IPA, IPS, MTK dan lainnya sedangkan kurikulum kemenag seperti mata pelajaran Akidah, Fiqih, Bahasa Arab, Qur'an Hadits dan pada kurikulum kepesantrenan terdapat pembelajaran kitab seperti mata pelajaran kitab Nahwu, Safinatunnajah, Hujjah Aswaja, Ta'lim Muta'alim. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis, serta melihat upaya guru dalam membimbing peserta didik pada pembelajaran kitab dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda di kelas VIII B.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan November 2022 sampai pada bulan April 2023. Subjek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran kitab Safinatunnajah, Ta'lim Muta'alim, Hujjah Aswaja, Nahwu. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, dan siswa kelas 8 B. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pelaksanaan pembelajaran kitab dilakukan empat kali dalam seminggu. Terdapat upaya guru dalam pembelajaran kitab dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda dari segi adanya macam-macam metode yang digunakan, mengulas kembali materi yang sudah dibahas serta memberikan sesi tanya jawab dalam pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, agar guru dapat melihat sejauh mana kemampuan dan pemahaman setiap siswa. Hambatan yang dialami dalam pembelajaran kitab dari segi waktu pembelajaran yang singkat, serta latar belakang dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Solusi yang dilakukan guru dalam pembelajaran kitab seperti membahas kembali materi yang sudah dipelajari, memberikan tugas untuk menulis arab dan pegonnya, agar peserta didik dapat belajar serta terbiasa dalam menulis arab maupun pegonnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan sebagai suatu wadah yang berguna untuk membina manusia, membawa kearah masa depan yang lebih baik. Lembaga pendidikan yang dikenal sebagai sekolah yang memiliki sistem bervariasi termasuk sistem yang komprehensif dan dinamis untuk membantu siswa dalam mencapai banyak potensinya. Sekolah memberi sumbangan yang tak terhingga nilainya bagi kelangsungan Pendidikan dalam rangka mencerdaskan bangsa. Melihat karakteristik dan peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan, maka sekolah diharapkan dapat memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Marlin Gazali, 2013 : 128).

Sekolah dipandang sebagai lembaga yang dapat menciptakan peserta didik berkualitas dan berkembang, dimana generasi muda dapat menghadapi berbagai fase maupun zaman yang semakin maju dan modern melalui pendidikan. Adanya pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik dengan harapan agar bertambahnya ilmu pengetahuan yang sudah diajarkan dalam segi ilmu umum maupun ilmu agama. Untuk itu pentingnya setiap manusia dalam mempelajari ilmu untuk dunia dan ilmu akhirat, karena sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Seperti sabda Rasulullah saw :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ

بِالْعِلْمِ

Artinya: "Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).

Demikian hadits diatas menjelaskan bahwa jika seseorang menginginkan dunia maka dia harus menguasai ilmu, jika menginginkan akhirat dia juga harus menguasai ilmu. Jika menginginkan dunia dan akhirat maka harus menguasai ilmu dunia dan ilmu akhiratnya. Dari hadits diatas menunjukkan pentingnya ilmu sebagai pengetahuan dalam menjalankan kehidupan serta perlunya keseimbangan antara ilmu dunia dan ilmu akhiratnya. Jadi perlu diperhatikan bahwa adanya sekolah berbasis agama Islam bertujuan agar siswa mendapatkan keseimbangan dalam ilmu yang mereka dapat antara ilmu dunia dan akhirat. Sesungguhnya ilmu akhirat secara tidak langsung menjadi ilmu yang penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diterapkan di SMP IT Al Anis, sekolah tersebut menerapkan kurikulum kepesantrenan yang berisi kegiatan pembiasaan ibadah pagi, program tahfidz, hafalan hadits-hadits dan juga menerapkan pembelajaran kitab yang identik dengan pesantren. Lembaga tersebut salah satu programnya masih jarang diterapkan di sekolah-sekolah lain yaitu pembelajaran kitab.

Pelaksanaan pembelajaran sendiri sangat berperan dilingkungan sekolah, maka perlu diperhatikan berbagai metode maupun media yang cocok untuk

digunakan dalam sebuah pembelajaran. Penggunaan media maupun metode tidak bisa disamaratakan, karena setiap pembelajaran dan kondisi setiap kelas berbeda-beda. Perlu adanya penyesuaian dalam menerapkan metode ataupun media pembelajaran dilihat dari segi pemahaman anak, kondusif atau tidaknya peserta didik (Latifah, 2017 : 98).

Metode dan media pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik itu sendiri. Berhasil atau tidaknya sebuah metode pembelajaran yang diterapkan dapat dilihat dari siswanya dalam memahami atau tidak pembelajaran yang sudah disampaikan. Pentingnya cara penyampaian serta apa yang sudah guru contohkan kepada peserta didik, secara tidak langsung guru memberikan berbagai ilmu, seperti apa yang ia ucapkan, apa yang ia contohkan serta apa yang ia ajarkan.

Dilaksanakannya pembelajaran kitab di SMP IT Al-Anis sebagai bentuk upaya agar peserta didik mendapatkan ilmu berbasis agama dan umum. Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab disana menggunakan berbagai metode ataupun media yang biasanya diterapkan di pesantren. Salah satunya dengan menggunakan metode klasikal yang dilakukan guru dengan peserta didik secara bersama-sama. Jenis kitab yang digunakan pun bermacam-macam seperti kitab Safinatunnajah, Ta'lim Muta'alim, Alala, Hujjah Aswaja, Nahwu Wadhih dan lain sebagainya. Sekolah tersebut menggunakan macam-macam jenis kitab sesuai dengan kelasnya.

Seperti halnya terdapat pembelajaran kitab di SMP Plus Darus Sholah Jember di sekolah tersebut menerapkan pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* dengan tujuan memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta pembiasaan-pembiasaan kepada siswa mengenai adab dan berakhlak. Pembelajaran kitab disana lebih terfokus hanya dengan pembelajaran akhlaknya saja karena tidak dapat dipungkiri dalam pemebentukan akhlak sebuah lembaga pendidikan juga memiliki peran yang penting (Miftahul, 2020 : 4).

Pelaksanaan pembelajaran kitab serta kegiatan di SMP IT Al Anis juga mengadopsi pembelajaran dari pondok-pondok pesantren. Pembelajaran kitab menjadi karakteristik yang merupakan ciri khas dari proses belajar mengajar di pesantren, adanya pembelajaran kitab peserta didik secara tidak langsung belajar memahami bahasa kitab yang sering disebut bahasa pegon. Banyaknya jenis kitab yang dipelajari memberikan berbagai ilmu pengetahuan dari segi akidah, fiqih, adab, akhlak dan lainnya dengan harapan berguna bagi peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan zaman dan persaingan global pada saat ini, seperti setiap pagi siswa dibiasakan untuk muroja'ah, belajar tajwid, membaca asmaul husna, dan solat duha. Tidak hanya itu di SMP IT Al Anis juga menerapkan pembelajaran kitab yang disamakan dengan jam pelajaran lain. Setiap siswa mendapatkan pembelajaran kitab empat kali dalam seminggu dengan jam dan pembelajaran kitab yang berbeda-beda. Untuk kelas delapan kitab yang dipelajari seperti Hujjah Aswaja, Ta'lim Muta'alim, Nahwu dan Safinatunnajah. Pada pembelajaran kitab dibutuhkannya evaluasi, biasanya setiap guru memiliki kesepakatan dengan siswa untuk melakukan evaluasi. Karena banyaknya kitab yang dipelajari serta

kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda dalam memahami isi kitab maupun kemampuan membaca kitab beserta pegonnya (Wawancara, 16 Februari 2023).

Tidak dipungkiri terdapatnya beberapa kendala dalam pembelajaran kitab seperti siswa kurang memahami karena siswa memiliki latar belakang serta kemampuan yang berbeda-beda. Serta dapat disebut faktor penghambat seperti metode yang digunakan kurang bervariasi, jam mata pelajaran yang singkat. Evaluasi yang dilakukan, biasanya guru melihat kemampuan setiap siswa dengan tes dalam segi kemampuan membaca kitab dan menulis pegonnya serta melihat sejauh mana siswa memahami isi kitab yang telah dipelajari. Pada saat menjelang ujian tengah semester atau akhir semester guru mengulangi materi pembelajaran yang telah disampaikan serta adanya tes lisan dan tertulis dari guru mata pelajaran. Dengan harapan agar siswa lebih mudah memahami dan benar-benar paham dengan materi yang disampaikan guru serta semangat dalam belajar (Wawancara, 16 Februari 2023).

Diharapkan adanya pelaksanaan pembelajaran kitab sebagai program unggulan yang ada di SMP IT Al Anis dengan tujuan agar peserta didik bisa membaca kitab yang biasanya pelajaran kitab hanya diterapkan di pesantren. Dan juga agar peserta didik lebih memahami secara mendalam isi dari kitab yang sudah dipelajari. Tidak hanya itu, dengan adanya pembelajaran kitab sekolah berharap banyak peserta didik yang tertarik dengan kegiatan pesantren serta menjadikan generasi-generasi yang berkualitas secara akhlak, agama dan pengetahuan umum.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pelaksanaan Pembelajaran Kitab di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023” dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis Kartasura.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diperoleh identifikasi masalah yaitu :

1. Terdapat hal yang tidak biasa seperti sekolah-sekolah lain di Kartasura, yaitu di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura menerapkan kurikulum kepesantrenan dan pembelajaran kitab
2. Terdapat kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran kitab di kelas 8 b SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura.
3. Terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran kitab di kelas 8 b SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti tidak membahas terlalu luas maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan latar masalah yang dibahas di atas maka penelitian ini terfokus pada pelaksanaan pembelajaran kitab kelas 8 b di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab di kelas 8 b SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apa Kendala yang dihadapi Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kitab di kelas 8 b SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apa solusi yang diambil guru dalam menghadapi siswa yang masih kesulitan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kitab di kelas 8 b SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang sudah tercantum diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Kitab di kelas 8 b SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kitab di kelas 8 b SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui solusi yang diambil guru dalam menghadapi siswa yang masih kesulitan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kitab di kelas 8 b SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah khazanah keilmuan terkait dengan pembelajaran kitab di sekolah khususnya pada SMP IT
 - b. Dapat menambah ilmu dan wawasan bagi penulis serta pembaca terutama tentang pembelajaran kitab di sekolah khususnya pada SMP IT
 - c. Dapat dijadikan dasar pemikiran yang bisa dijadikan sebagai pijakan untuk penelitian yang akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti : Sebagai pengalaman serta menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab di SMP IT
 - b. Bagi kepala sekolah : penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pembelajaran kitab
 - c. Bagi wakil kepala kurikulum : penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada wakil kepala kurikulum dalam sistem pembelajaran kitab
 - d. Bagi guru : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberi masukan tentang metode pembelajaran yang bervariasi dapat diterapkan pada pembelajaran kitab khususnya di SMP IT Al Anis

- e. Bagi siswa : penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat dan keaktifan siswa dalam proses belajar khususnya dalam pembelajaran kitab
- f. Bagi pembaca : dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab khususnya di SMP IT

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Kitab

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan pembelajaran. Sebuah interaksi yang dilakukan oleh pendidik tersebut bertujuan agar peserta didik mampu memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan rasa percaya diri peserta didik (Fathurrohman, 2015 : 26).

Kualitas suatu pembelajaran mempengaruhi hasil belajar peserta didik, pembelajaran yang berkualitas tergantung dari motivasi atau semangat peserta didik dan kreatifitas pendidik dalam melakukan suatu pembelajaran. Peserta didik yang memiliki semangat belajar yang tinggi serta didukung dengan pendidik yang memiliki kualitas yang baik akan membawa keberhasilan pencapaian belajar siswa. Sebuah pencapaian belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses pembelajaran (Aunurrahman, 2014: 51).

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yaitu suatu usaha seorang pendidik dalam menyampaikan, mencontohkan serta mengajarkan suatu ilmu kepada peserta didik, dengan harapan adanya pembelajaran tersebut peserta didik dapat memahami serta menerapkan ilmu tersebut pada kehidupan sehari-harinya. Pentingnya kualitas pembelajaran dapat dilihat dari semangat siswa dalam belajar

serta kreatifitasnya seorang pendidik dalam menyampaikan suatu ilmu. Jika suatu pembelajaran berkualitas, maka tidak dapat dipungkiri akan menghasilkan keberhasilan dalam pencapaian belajarnya. Pembelajaran sendiri juga dapat diartikan sebagai proses perbaikan ataupun perubahan yang awalnya tidak memahami suatu ilmu menjadi paham mengenai ilmu tersebut.

Kitab merupakan sebuah istilah khusus yang digunakan sebagai sebutan karya tulis dalam bidang keagamaan yang ditulis menggunakan huruf arab. Sebutan huruf arab tersebut yang membedakan dengan karya tulis lain pada umumnya (buku). Sedangkan disebut kata “*kuning*” karena kitab ini menggunakan kertas yang berwarna kuning atau mungkin karena lamanya umur kitab tersebut (Muhammad Thoriqussu’ud, 2012 : 23).

Tersebar nya kitab kuning yang ada di Indonesia merupakan hasil pemikiran ulama abad pertengahan. Dikalangan pesantren kitab kuning dikenal dengan “*kitab gundul*” yang menjadi materi pembelajaran atau diskusi antara kiyai dan santrinya. Dengan kata lain, kitab kuning sangat penting dalam dunia pesantren karena kitab kuning dijadikan sebagai *text book*, *references* dan sebagai kurikulum dalam sistem pendidikan di pesantren. Dengan kemajuan zaman, sekarang banyak kitab-kitab yang sudah disederhanakan atau dicetak ulang dalam versi yang sudah ada harokat, pegon, maupun terjemah bahasa Indonesia dan ada juga yang dijadikan buku yang isinya hanya terjemahnya saja. Hal tersebut juga tidak mengubah isi yang terkandung dalam buku yang dicetak dengan versi baru. Untuk itu, biasanya orang-orang hanya menyebutnya kitab saja

bukan kitab kuning karena sudah dicetak dengan versi yang lebih mudah dipahami oleh orang-orang awam dan juga dicetak tidak menggunakan kertas kuning (Abdullah Aly, 2011 : 185).

Pembelajaran kitab adalah suatu usaha sadar yang dilakukan manusia dalam bentuk kegiatan belajar untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sebuah kitab-kitab Islam klasik (kuno) yang mengandung materi tentang keislaman (berupa Nahwu, Shorof, Fiqih, Aqidah, Tasawuf, Hadits dan lainnya) yang merupakan karya ilmiah ulama terdahulu dibukukan yang pada hakikatnya dicetak dengan kertas berwarna kuning.

2. Tujuan Pembelajaran Kitab dan Pentingnya Mempelajari Kitab

Terlaksananya pembelajaran dengan baik tentunya membutuhkan beberapa komponen yang dapat dikatakan sebagai unsur yang harus ada. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil dari penyatuan dari beberapa komponen, agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan umum adalah pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diinginkan yang mengacu pada struktur orientasi, sedangkan tujuan khusus adalah pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan yang mengacu pada konstruk tertentu (Jamaludin, 2015 : 127).

- a. Tujuan dalam pembelajaran kitab terdapat tiga macam yaitu :
 - 1) Untuk pendalaman dan memperluas ilmu pengetahuan agama

- 2) Untuk kontekstual dalam belajar di masyarakat, sehingga peserta didik tidak hanya mengerti teks, tetapi juga mengerti konteks
 - 3) Cakap dalam menghadapi berbagai persoalan hidup, baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional dan dapat berperan sebagai pelaku perubahan dalam berbagai aspek kehidupan (Binti Maunah, 2009 : 172).
- b. Tidak hanya itu, pembelajaran kitab memiliki keilmuaan Islam yang penting untuk dikaji karena memiliki tujuan sebagai berikut :
- 1) Sebagai pengantar bagi orang ijtihad dan pembinaan hukum Islam kontemporer.
 - 2) Sebagai materi pokok dalam memahami, menafsirkan dan menerapkan bagian hukum yang masih menempatkan hukum Islam atau madzhab tertentu sebagai sumber hukum baik secara historis maupun resmi.
 - 3) Sebagai upaya memenuhi kebutuhan umat manusia secara universal dengan memberikan sumbangan kemajuan ilmu agama Islam (Departemen Agama RI, 2003 : 11).

Dapat disimpulkan bahwa setiap pembelajaran memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda-beda. Dapat dilihat pada konteks dalam pembelajarannya, seperti dalam pembelajaran kitab yang memiliki tujuan agar peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas dalam ilmu pengetahuan agama, serta dapat belajar untuk membaca arab beserta pegonnya.

3. Jenis-jenis Kitab

Menurut Said Aqil Siraj (2004 : 335), kitab kuning diklarifikasi menjadi empat kategori. Dilihat dari kandungan, kadar penyajiannya, maknanya, kreatifitas penulisannya dan dilihat dari penampilan uraiannya.

1) Dari kandungan maknanya kitab dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Kitab yang berbentuk penawaran atau penyajian ilmu secara polos (naratif) seperti sejarah, hadits dan tafsir.
- b) Kitab yang menyajikan materi yang berbentuk kaidah-kaidah keilmuan seperti nahwu, ushul fikih dan *mushthalah Al-hadits* (istilsh-istilah yang berkenaan dengan hadits).

2) Dilihat dari bentuk penyajian, kategori kitab dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) *Mukhtashar*, yaitu kitab yang tersusun secara ringkas dan menyajikan pokok-pokok masalah baik yang muncul dalam bentuk nadzam atau *syi'ir* (puisi) maupun dalam bentuk *nasr* (prosa).
- b) *Syarah*, yaitu kitab yang memberikan uraian Panjang lebar, menyajikan argumentasi ilmiah secara komperatif dan banyak mengutip ualasan para ulama dengan argumentasi masing-masing. Kitab kuning yang penyajiannya tidak terlalu ringkas dan tidak terlalu panjang (*Mutawasitoh*).

- 3) Jika dilihat dari kreatifitas penulisnya, kitab dapat dikelompokkan menjadi tujuh macam yaitu :
- a) Kitab yang menampilkan gagasan-gagasan baru, seperti Kitab ar-Risalah (kitab ushul fikih) karya Imam Syafi'I, Al-Arud wa Al-Qawafi (kaidah-kaidah penyusunan sya'ir) karya Imam Khalil bin Ahmad Al-Farahidi atau teori-teori ilmu kalam yang dimunculkan oleh Washil bin Atha' Abu Hasan Al-Asy'ari dan lainnya.
 - b) Kitab yang muncul sebagai penyempurna terhadap karya yang telah ada, seperti kitab nahwu (tata bahasa) karya As-Sibawaih yang menyempurnakan karya Abul Aswad Ad-Duwali.
 - c) Kitab yang berisi komentar (syarah) terhadap kitab yang telah ada, seperti hadits karya Ibnu Hajar Al-Asqalani yang memberikan komentar terhadap kitab Sahih Al-Bukhari.
 - d) Kitab yang meringkas karya yang panjang seperti kitab Alfiyah Ibnu Malik (buku tentang nahwu yang disusun dalam bentuk sya'ir sebanyak 1.000 bait) karya Ibnu Aqil dan Lubb Al-Usul (buku tentang ushul fikih) karya Zakariya Al-Anshari sebagai ringkasan dari Jam'al Jawami (buku tentang ushul fikih) karangan As-Subki.
 - e) Kitab yang berupa kutipaan dari berbagai kitab lain yaitu, Ulumul Qur'an (buku tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an) karya Al-Aufi.

- f) Kitab yang memperbaharui sistematika kitab-kitab yang telah ada seperti, kitab *Ihya' Ulum Ad-Din* karya Imam Al-Ghazali.
- g) Kitab yang berisi kritikan seperti, kitab *Mi'yar Al-Ilm* (sebuah buku yang meluruskan mengenai kaidah-kaidah logika) karya Al-Ghazali.

4) Dilihat dari penampilan uraian, kitab memiliki lima dasar yaitu :

- a) Mengulas pembagian sesuatu yang umum menjadi khusus, sesuatu yang ringkas menjadi terperinci.
- b) Menyajikan redaksi yang teratur dengan menampilkan beberapa pernyataan dan Menyusun kesimpulannya.
- c) Membuat ulasan tertentu ketika mengulangi uraian yang dianggap perlu, sehingga menampilkan materi yang lebih tersusun dan pola pikirnya dapat lurus.
- d) Memberikan batasan-batasan yang jelas ketika menuliskan sebuah definisi.
- e) Menampilkan beberapa ulasan dan argumentasi yang dianggap perlu.

Dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan zaman, sekarang kitab diciptakan terdapat beberapa versi atau kitab yang sudah disederhanakan dan terdapat perubahan dalam segi adanya terjemahannya, harokatnya, dicetak seperti buku atau menggunakan kertas putih dan lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mempelajari serta memahami kitab dengan praktis. Karena untuk mempelajari kitab kuning atau kitab gundul memerlukan waktu yang

lama, karena arab yang ada di kitab tidak ada harokat, pegon ataupun terjemahnya. Walaupun terdapat perubahan atau versi lain tidak mengurangi makna-makna yang terkandung dalam kitab tersebut. Adanya Pengajaran kitab kuning ini menumbuhkan pengetahuan dalam bentuk pemahaman dan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut. Didalam kitab-kitab itulah termuat berbagai ilmu pengetahuan Islam seperti fiqih, akidah, akhlak, tasawuf, tafsir, hadits, ilmu kalam dan lain sebagainya. Biasanya pembelajaran kitab tersebut kebanyakan hanya ada di pondok pesantren.

4. Metode-metode Pembelajaran Kitab

Secara bahasa metode memiliki arti cara kerja, sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan upaya memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan. Menurut istilah, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran (Hamzah, 2008 : 82).

Metode pembelajaran sendiri disebut dengan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi atau pembelajaran dengan menggunakan bentuk kegiatan yang berbeda dan bervariasi. Metode pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting dalam berlangsungnya sebuah pembelajaran. Dengan menggunakannya metode pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi, agar peserta didik dapat mudah memahami serta inovasi yang

berbeda dalam setiap pembelajaran. Dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pembelajaran. Berikut metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab yaitu :

1) Metode Sorogan

Metode ini berlangsung dengan seorang murid mendatangi gurunya atau suatu majelis yang sedang mengadakan pembelajaran kitab. Guru membacakan beberapa baris bacaan kitab dan menerjemahkan kata demi kata. Sistem penerjemahannya dilakukan dengan menggunakan bahasa yang dimengerti dan mudah dipahami oleh murid-muridnya. Dengan demikian murid tersebut dapat belajar mengenai tata bahasa yang ada di kitab tersebut (Departemen Agama, 2003 : 75)

2) Metode Wetonan atau Bandongan

Disebut Wetonan karena waktu berlangsungnya majelis merupakan inisiatif dari kiyai itu sendiri dalam menentukan tempat, waktu dan materi kitab yang akan dibahas. Dalam proses pembelajaran tersebut yang terdiri dari beberapa kelompok murid menyimak kiyai yang sedang membacakan, menjabarkan, menerjemahkan dan mengulas isi kitab yang sedang dibahas. Sedangkan peserta didik menyimak dan mencatat arti dan penjelasan yang disampaikan oleh kiyai atau guru. Metode bandongan ini juga dapat disebut dengan halaqoh yang artinya lingkaran atau kelompok peserta didik yang dibimbing oleh guru (Arief, 2002 : 153).

3) Metode Hafalan

Dalam metode ini peserta didik diharuskan membaca dan menghafal bait yang ada didalam sebuah kitab secara individu, sedangkan guru akan menjelaskan arti atau penjelasan mengenai isi kitab tersebut. Seperti pada kitab Alala, Aqidatul Awwam (Akidah), Imrithi, Alfiyah, Jurumiyyah (Nahwu Shorof), Hidayatus Sibyan Tajwid (Abdul Rachman, 2010 : 68).

4) Metode Musyawarah

Metode ini digunakan dalam dua tingkat yaitu :

- a) Diselenggarakan oleh sesama peserta didik untuk membahas suatu masalah agar terlatih untuk memecahkan masalah dengan menggunakan rujukan kitab-kitab yang masih bersangkutan dalam pembahasan tersebut.
- b) Musyawarah yang dipimpin guru atau kiyai, dimana hasil musyawarah peserta didik diajukan untuk dibahas dan dinilai seperti dalam sebuah seminar (Thoriqussu'ud, 2012 : 234).

5) Metode Klasikal

Metode klasikal merupakan penyesuaian dari perkembangan sekolah formal modern. Metode ini hanya mengambil sistem sekolah umum dengan model berjenjang seperti SD sampai perguruan tinggi. Dalam menggunakan metode klasikal guru membacakan bait-bait bacaan dari kitab kemudian siswa juga menirukan bait-bait yang sudah dibacakan guru (Abdul Adib, 2021 : 241).

6) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena metode ini sudah digunakan sejak dulu sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar (Zamana dkk, 2018 : 224).

7) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah salah satu metode yang cukup efektif digunakan karena membantu untuk siswa melihat suatu masalah dari sudut pandangnya dengan usahanya sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar.

8) Metode diskusi

Metode diskusi adalah sebuah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini untuk memecahkan suatu masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan (Aly, 2017 : 197).

9) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa yang menghasilkan pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut (Ahyat, 2017 : 27).

10) Metode kerja kelompok

Metode ini bekerja dalam situasi kelompok, bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan ataupun dibagi menjadi kelompok kecil. Jadi siswa dituntut untuk kompak dan bekerja secara bersama dengan timnya agar siswa juga tumbuh rasa sosial kepada teman-temannya (Rianto, 2014 : 132).

5. Evaluasi Pembelajaran Kitab

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab *al-taqdir* dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Zainal Arifin (2011 : 15), mengatakan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Dalam evaluasi hasil pembelajaran di sekolah terdapat 2 macam teknik yaitu teknik tes dan teknik nontes.

- 1) Teknik tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Secara umum tes mempunyai dua fungsi, yaitu : sebagai pengukur terhadap keberhasilan siswa dan sebagai pengukur keberhasilan program pembelajaran. Tes dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

- a) Tes tertulis yaitu , jenis tes yang dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soal yang dilakukan secara tertulis dan siswa memberikan jawaban juga tertulis.
 - b) Tes lisan yaitu, tes dimana dalam mengajukan pertanyaan atau soal dilakukan secara lisan dan dijawab secara lisan juga.
- 2) Teknik nontes yaitu, penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis (*observasi*), wawancara (*interview*), menyebarkan angket (*questionnaire*) dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen. Teknik nontes pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah sikap hidup dan ranah ketrampilan. (Anas, 2011 : 88-90)

a. Tahapan evaluasi dan tindak lanjut

Tahapan yang terakhir ini adalah tahapan evaluasi atau penilaian dan tindak lanjut. Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan *intruksional*. Kemudian dilakukannya tindak lanjut lebih dalam untuk memberikan solusi yang lebih baik.

Evaluasi pembelajaran itu harus dilakukan berkali-kali, dengan cara yaitu :

1) *Pre-test* dan *Post-test*

Pre-test dilakukan pendidik secara rutin pada setiap akan memulai penyajian baru. Tujuannya adalah agar guru

mengetahui pengetahuan atau pemahaman peserta didik mengenai bahan yang akan disajikan. Sedangkan *post-test* adalah kegiatan yang dilakukan pendidik pada saat akhir penyampaian materi.

2) Evaluasi *Diagnostic*

Evaluasi ini digunakan untuk menempatkan peserta didik dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3) Evaluasi *Sumatif*

Evaluasi ini dapat dikatakan sebagai ulangan umum yang digunakan untuk mengukur kinerja akademik.

4) Ujian

Kegiatan evaluasi ini digunakan sebagai alat penentu kenaikan kelas atau kelulusan peserta didik.

Dari penjelasan mengenai tahapan-tahapan pembelajaran ini dapat disimpulkan bahwa dalam merealisasikan pelaksanaan pembelajaran, terdapat tahapan yang harus dilaksanakan. Dari uraian diatas dapat dilihat tahapan itu adalah tahapan *pra instruksional*, tahapan *instruksional*, tahapan evaluasi dan tindak lanjut.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Kitab

Menurut Wina Sanjaya (2011 : 52), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu :

1) Faktor guru

Seorang guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, sukses tidaknya sebuah proses pembelajaran tergantung seberapa besar upaya guru dalam mengajar, tugas seorang guru tidak hanya mengajar siswa tetapi berperan juga sebagai pengelola pembelajaran tersebut.

2) Faktor siswa

Faktor yang dapat mempengaruhi siswa yaitu aspek latar belakang siswa seperti cara asuh orang tua, jenis kelamin, tempat tinggal, tingkat sosial ekonomi dan faktor sifat yang dimiliki siswa, seperti kemampuan dan pengetahuan serta sikap siswa.

3) Faktor sarana prasarana

Sarana adalah seluruh yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Misalnya, media pembelajaran dan alat-alat pembelajaran dan juga perlengkapan sekolah. Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, seperti penerangan, kamar kecil dan lain sebagainya.

4) Faktor lingkungan

Terdapat dua faktor dari lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu, faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologi. Faktor organisasi kelas meliputi jumlah siswa dalam satu kelas. Faktor iklim sosial psikologi adalah hubungan antara setiap orang yang terlibat dalam proses

pembelajaran. Seperti hubungan siswa dengan sesama siswa, hubungan siswa dengan guru, hubungan guru dengan guru dan lainnya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sumber-sumber kajian dan penelitian diantaranya yaitu :

1. Penelitian dari Na'imatur Rizqi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Berdasarkan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Kegiatan Pesantren *Weekend* ”**. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran kitab kuning dalam kegiatan pesantren *weekend* di MAN 2 Kebumen serta untuk mengetahui faktor penghambat serta faktor pendukung kegiatan di Pesantren weekend MAN 2 Kebumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki persamaan mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab kuning. Adapun terdapat perbedaan pada jenjang yang diteliti oleh Ni'matur Rizqi pada jenjang Madrasah Aliyah Negeri 2 sedangkan peneliti meneliti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu.
2. Penelitian dari Lia Sri Sunanti, NIM 143111024, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2019. Berdasarkan penelitian dengan judul

“Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019”.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dalam skripsi tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Asrama Madrasah Aliyah 2 Boyolali serta untuk mengetahui berbagai solusi yang d iterapkan sebagai bahan evaluasi bagi pihak asrama, guru maupun siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki persamaan dalam aspek tujuan yaitu meneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab. Adapun perbedaanya adalah pada jenjang pendidikan yang dipilih oleh Lia Sri Sunanti ini pada jenjang Madrasah Aliyah. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) dan juga sekolah tersebut tidak ada asramanya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran kitab di jenjang SMP IT.

3. Penelitian dari Putri Dewi Indah W, NIM 14422161 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia 2018. Berdasarkan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan *Religiusitas* Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadi’in Bekasi Timur”.**

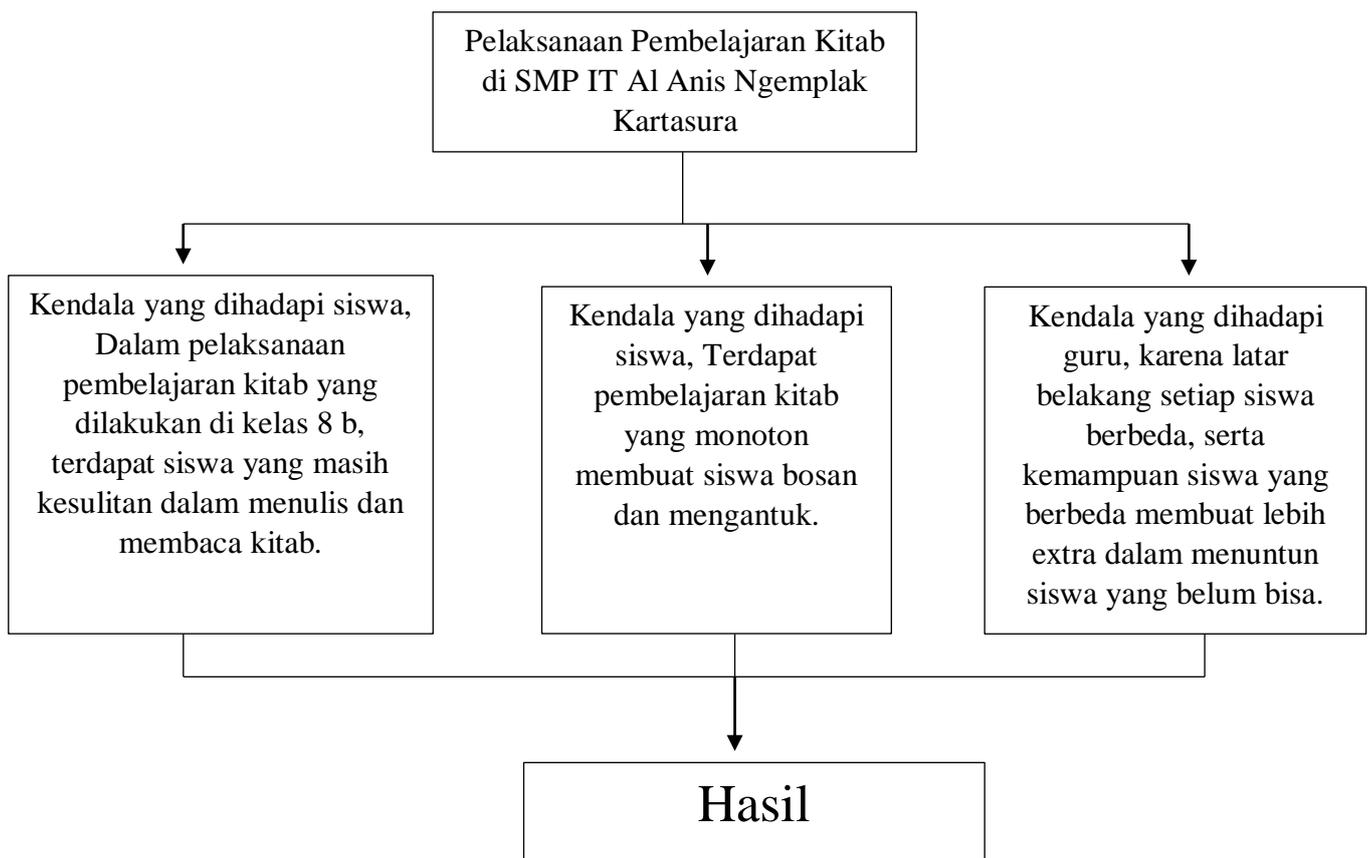
Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dapat meningkatkan *religiusitas* santri di pondok pesantren Tarbiyatul Muhtadi'in Bekasi, mengetahui bagaimana dampak dan efektifitas pembelajaran kitab kuning sebagai upaya peningkatan sikap *religiusitas* santri di pondok pesantren Trbiyatul Muhtadi'in Bekasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya adalah pada penelitian Putri Dewi Indah W tahun 2018 lebih terfokus pada pelaksanaan pembelajaran kitab kuning sebagai upaya peningkatan *religiusitas* peserta didik di pondok pesantren Tarbiyatul Muhtadi'in Bekasi Timur. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran kitab di jenjang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT).

C. Kerangka Berpikir

Pentingnya memilih lembaga pendidikan yang memiliki kualitas baik, karena sekolah sebagai pusat pendidikan dan berkembangnya anak. Saat ini banyak sekolah yang menunjukkan program unggulannya salah satunya adanya pembelajaran kitab yang bertujuan agar peserta didik dapat memperluas pemahaman ilmu pengetahuan agama dalam pembelajaran kitab, karena pada saat pembelajaran kitab tidak hanya belajar untuk menulis dan membaca kitab saja, tetapi juga membahas isi materi dalam kitab tersebut dan sebagai ilmu yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Setiap peserta didik memiliki

latar belakang pendidikan atau lulusan dari sekolah yang berbeda-beda, untuk itu ketika adanya pembelajaran kitab tersebut peserta didik juga dapat belajar untuk membiasakan menulis dan membaca arab. Walaupun terdapat kendala yang dialami siswa dalam penyesuaian pembelajaran kitab. Dalam pembelajaran kitab guru sangat berkontribusi serta berupaya memberikan kualitas pembelajaran yang baik kepada siswa.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab yang ada di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura. Perlunya kreatif dan inovatif guru diterapkan sebagai usaha agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran kitab, serta siswa lebih semangat dalam pembelajaran.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya dalam tindakan atau pelaksanaan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Satori, 2020 : 29)

Jadi pada intinya penelitian kualitatif ini adalah jenis penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dan mencari tahu kebenarannya tersebut dengan cara melakukan suatu tindakan yang dapat membuahkan hasil terhadap suatu fenomena yang dicarinya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan guna mengetahui secara langsung suatu obyek yang diteliti berdasarkan dengan data yang diperoleh dari subyek yakni tokoh utama yang menjadi sumber informasi penelitian. Tujuan peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memperoleh suatu hasil data yang jelas, lengkap, akurat dan dapat dipercaya sesuai dengan hasil yang sebenarnya. Adanya penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai “Pelaksanaan

Pembelajaran Kitab di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu menjelaskan tentang lokasi serta gambaran tentang subjek yang perlu ditindaki.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al Anis yang beralamatkan di Jiwan, Ngemplak, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura karena sekolah tersebut menerapkan kurikulum kepesantrenan seperti adanya pembelajaran kitab yang jarang diterapkan di sekolah yang tidak berbasis pondok pesantren.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilaksanakan dari mulai observasi dan wawancara pada tanggal 03 November 2022 sampai dengan 13 April 2023.

C. Subjek dan Informan

1. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh informasi data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu ditentukannya subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek terkait pelaksanaan pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis ada dua subjek yaitu guru mata pelajaran kitab Nahwu, Hujjah Aswaja dan guru mata pelajaran kitab Ta’lim Muta’alim dan Safinatunnajah.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang bersedia memberikan informasi tambahan kepada peneliti, untuk melengkapi data dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai informan adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan siswa kelas 8 b SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abdussamad (2021 : 142-145), teknik pengumpulan data merupakan suatu metode untuk memperoleh hasil data yang diinginkan oleh peneliti. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data sangat penting untuk dilakukan, karena nantinya data yang diperoleh dari tempat penelitian akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu proses agar peneliti dapat mendapatkan sebuah informasi untuk mengumpulkan sebuah data yang dibutuhkan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan lain sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Adanya interaksi antara peneliti dengan subjek secara langsung dan aktif dengan tujuan data yang diperoleh sesuai dan akurat (Newman, 2013 : 493).

Dilakukannya wawancara adalah sebagai proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian, khususnya penelitian yang bersifat kualitatif. Adanya proses wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Penelitian ini melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran kitab Hujjah Aswaja, Nahwu dan guru mata pelajaran Safinatunnajah dan Ta'lim Muta'alim. Agar data yang diperoleh lengkap dan akurat peneliti juga melakukan wawancara dengan informan penelitian yaitu bapak kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan siswa kelas 8 b.

2. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek. Observasi merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam hal ini, observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016 : 147).

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab kelas 8 b di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura

Tahun Ajaran 2022/2023. Kegiatan observasi dilakukan didalam kelas pada saat pembelajaran kitab kelas 8 b dimulai, dengan mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung dan mengamati metode yang digunakan guru dan seperti apa respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru tersebut.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam (Basrowi dan Suwandi, 2008 : 158-159).

Teknik dokumentasi ini untuk mengumpulkan data yang berupa fakta atau data yang real adanya. Dokumentasi sebagai bukti maupun data pendukung dalam sebuah penelitian, dokumentasi digunakan juga sebagai data pelengkap dalam penelitian pelaksanaan pembelajaran kitab yang ada di SMPIT Al Anis Ngemplak Kartasura. Metode dokumentasi pada penelitian ini untuk mengumpulkan data yang berupa gambaran umum SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura, yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, lokasi sekolah, data sekolah, status sekolah, visi dan misi, keadaan sekolah, struktur organisasi, data siswa, data guru dan karyawan, RPP, jadwal pelajaran, kitab yang digunakan serta hasil observasi dan wawancara yang akan dilakukan peneliti.

E. Teknik Keabsahan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti sering terjadi adanya perbedaan pendapat dan pertentangan antara sumber data terhadap data yang diperoleh. Maka dari itu perlu adanya pemantapan dari hasil penelitian yang diperoleh yakni dengan teknik keabsahan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada diluar untuk memeriksa atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh (Raco, 2018: 111).

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Tujuan penggunaan triangulasi sumber yaitu untuk validasi keabsahana data dengan membandingkan antara informasi yang diperoleh dari subyek dan informan. Dan triangulasi metode digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang didapatkan peneliti tidak saling bertentangan.

3.1 Tabel Triangulasi Metode

No	Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Profil SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura	✓	✓	✓
2	Struktur Organisasi Guru	✓	✓	✓

3	Pelaksanaan Pembelajaran Kitab	✓	✓	✓
4	Kitab yang digunakan	✓	✓	✓

3.2 Tabel Triangulasi Sumber

NO	DATA	Kepala Sekolah	Wakil Kepala Kurikulum	Guru Mapel Kitab	Peserta Didik
1	Profil SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura	✓			
2	Struktur Organisasi Guru	✓	✓		
3	Pelaksanaan Pembelajaran Kitab			✓	✓
4	Kitab yang digunakan		✓	✓	✓

F. Teknik Analisis Data

Menurut Salim (2012 : 145) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis sebuah data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan, menjabarkan dan juga menyusun serta memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal ini diberi penanda agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Serta dilakukan dengan interaktif dan berlangsung terus menerus sampai data yang diperoleh benar adanya. Berikut tahapan dalam analisis data yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi yang akan dilakukan di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura. Adapun data yang akan peneliti paparkan yaitu data mengenai SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura, data hasil wawancara dengan subjek dan informan dan juga data hasil dokumentasi.

2. Reduksi Data

Penelitian yang akan dilakukan di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura ini akan adanya penyederhanaan data dengan mengambil bagian yang penting dan pokok serta fokus terhadap inti dari penelitian. Reduksi data digunakan untuk mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti, serta mempermudah pembaca dalam memahami inti dari penelitian yang dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan ketika data disusun secara sistematis dan teratur maka peneliti dapat menyimpulkan data yang diperoleh pada akhir penelitian. Adanya tujuan agar inti pembahasan yang ada dipenelitian dapat terjawab secara jelas dan sesuai dengan fakta temuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura

Berdirinya SMP IT Al Anis Kartasura pada tahun 2011 yang didirikan oleh Ketua Yayasan Al Anis yaitu Bapak Ihsanuddin Bambang Iriyanto. Alasannya SMP IT Al Anis berdiri karena usulan wali murid dari SD IT Al Anis untuk membangun jenjang sekolah lanjutan untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama yang berbasis agama. Untuk pemberian nama mengikuti nama Yayasan yaitu Al Anis atas saran dari Habib Luthfi bin Yahya Pekalongan pimpinan dari Yayasan Sunan Gunung Jati Ba'alawy.

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP IT Al Anis
- 2) NPSN : 20362425
- 3) Alamat : Jiwana, Rt 02 Rw 06 Ngemplak,
Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
- 4) Kode Pos : 57169
- 5) E-mail : alanissmpit@gmail.com.
- 6) Naungan : Kemendikbud
- 7) Kurikulum : Kurikulum 2013
- 8) Status : Swasta

- 9) Daya Listrik : 2.000
- 10) No. SK. Pendirian Sekolah : 36/4/2512011
- 11) Tanggal SK. Pendirian : 2011-02-05
- 12) No SK. Oprasional : 4251/336/2011
- 13) Tanggal SK. Oprasional : 2011-02-05
- 14) Akreditasi : B
- 15) No SK. Akreditasi : 147/BAP-SM/X/2015
- 16) Luas Tanah : 3.000 M²

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Al Anis Kartasura

Visi :

“Mencetak Generasi Qur’an yang berprestasi, berakhlaqul karimah, cerdas, unggul, kreatif, Tangguh dan mandiri”

Misi :

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan berbudaya pesantren yang berpaham ahlusunnah wal jamaah.
- 2) Meneladani Rasulullah SAW, para sahabat dan ulama Salafussholih dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan kecerdasan majemuk (multiple intelligence) yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan tuntunan Al-Qur’an dan Sunnah Rasul.

Tujuan :

- 1) Membentuk peserta didik yang memiliki ketaqwaan kepada Allah SWT.

- 2) Memiliki pengetahuan dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan manhaj Ahlussunah wal Jama'ah dalam wadah NKRI.
- 3) Menghasilkan peserta didik yang memiliki keunggulan dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Menghasilkan peserta didik yang memiliki kreativitas dalam pengembangan potensi diri, kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 5) Menghasilkan ketangguhan peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan mengemban dakwah agama islam.
- 6) Menghasilkan untuk menumbuhkembangkan kemandirian peserta didik yang mandiri dalam belajar, berkarya dan berwirausaha

d. Data Guru

Berdasarkan data pada tahun ajaran 2022 / 2023 guru yang dimiliki di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura sejumlah 17 guru dengan rincian yang terlampir.

e. Data Siswa

4.1 Tabel Data Siswa

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII A	26
2	VII B	24
3	VIII A	28
4	VIII B	26
5	IX A	31
6	IX B	30
	TOTAL	165

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022 / 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura dapat diketahui bahwa SMP IT Al Anis Ngemplak menerapkan tiga jenis kurikulum yaitu kurikulum kepesantrenan, kurikulum dinas dan kurikulum kemenag. Pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis dimulai sejak tahun 2019 dan dilaksanakan berdasarkan penerapan kurikulum kepesantrenan, akan tetapi pembelajaran kitab di SMP Al Anis dimasukkan dalam proses pembelajaran bukan dengan sistem mondok. Hal tersebut sesuai dengan penuturan AH selaku kepala sekolah di SMP Al Anis Ngemplak Kartasura.

“Adanya pembelajaran kitab ini kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2019, disini kita memadukan tiga kurikulum yaitu kurikulum dinas, kemenag dan kepesantrenan. Terdapat pembelajaran kitab sebagai ciri khas di SMP IT Al Anis, jadi disini memiliki dua ciri khas yaitu pembelajaran kitab dan Tahfidznya.”(Wawancara dengan Kepala Sekolah, 16 Februari 2023)

“Melihat dari lingkungan sekitar kalau untuk mondok itu masih sulit. Jadi kita berinisiatif untuk memasukkan kurikulum kepesantrenan di SMP IT Al Anis sehingga dari situ kita ingin menciptakan generasi lulusan yang unggul dalam iptek dan juga dalam keagamaan.”(Wawancara dengan Kepala Sekolah, 16 Februari 2023)

Hal senada juga diungkapkan oleh WH selaku Wakil Kepala Kurikulum di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura.

“Adanya pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis ini diharapkan dapat menyeimbangi antara ilmu pengetahuan yang didapatkan siswa dan juga ilmu agamanya. Sehingga ketika belajar disini itu bukan hanya ilmu pengetahuannya saja yang unggul tetapi ilmu keagamaannya juga harus.” (Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum, 16 Februari 2023)

Pembelajaran kitab pada setiap jenjang kelas terdapat perbedaan kitab yang akan dipelajari. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya penyesuaian dengan tingkat kemampuan peserta didik, hal ini sesuai dengan penuturan WH selaku Wakil Kepala Kurikulum.

“Untuk kitab yang dipelajari beda-beda tiap jenjangnya, disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Contohnya kelas 7 itu kita kasih kitab yang levelnya masih mudah, seperti kitab Alala, Aqidatulawam lebih terfokus dalam menghafal nadzoman, nanti kelas 8 kita naikkan lagi levelnya lebih terfokus untuk belajar membaca dan menulis dan begitu juga kelas 9.”(Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum, 16 Februari 2023)

Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura terdapat pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Tujuan dari pemisahan kelas tersebut ialah SMP IT Al Anis ingin menciptakan lingkungan pesantren di sekolah. Pembelajaran kitab pada jenjang kelas VIII terdapat empat macam pembelajaran kitab yaitu kitab Hujjah Aswaja, Nahwu, Ta’lim Muta’alim dan Safinatunnajah. Pembelajaran keempat kitab tersebut diampu oleh dua guru yaitu NO yang mengampu pembelajaran kitab Ta’lim Muta’alim dan Safinatunnajah, kemudian AN yang mengampu pembelajaran kitab Hujjah Aswaja dan Nahwu.

Hasil observasi yang dilakukan selama tiga minggu terdapat dua belas kali pertemuan pembelajaran kitab yaitu sebagai berikut :

1. Kitab Hujjah Aswaja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura dapat

diketahui bahwa SMP IT Al Anis Ngemplak dapat diketahui proses pembelajaran dilaksanakan dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kelas VIII terbagi menjadi dua rombel kelas yaitu kelas VIII A yang khusus untuk siswa laki-laki dan kelas VIII B yang khusus untuk siswa perempuan. Pembelajaran kitab Hujjah Aswaja diampu oleh AN.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru kitab Hujjah Aswaja menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja yaitu metode klasikal, hal ini sesuai dengan penuturan AN selaku guru mata pelajaran kitab Hujjah Aswaja.

“Untuk metodenya saya lebih sering pakai metode klasikal pada saat menjelaskan arti perkata arabnya, kemudian nanti siswa saya suruh baca lagi arab sama artinya.”(Wawancara dengan guru mata pelajaran Hujjah Aswaja, 17 Maret 2023)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru tidak selalu dilakukan persis dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan karakter siswa yang berbeda-beda, sehingga terkadang guru mengajar tidak sesuai RPP. Hal tersebut dituturkan langsung oleh AN selaku guru kitab Hujjah Aswaja.

“Memang saya buat RPP, tapi kalo untuk pembelajaran tidak bisa 100% sesuai langkah pembelajaran yang saya buat di RPP. Karena adanya keterbatasan waktu dan karakter siswa yang berbeda beda. Jadi kan ada perbedaan langkah pembelajaran di RPP dan realitanya” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Hujjah Aswaja, 17 Maret 2023)

a. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja pertama

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Hujjah Aswaja pada observasi kitab Hujjah Aswaja yang pertama, yang dilakukan di kelas VIII B pada hari Kamis, 16 Maret 2023 pukul 13.15-13.50 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Hujjah Aswaja dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Hujjah Aswaja :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 WIB dengan diawali salam oleh AN. Setelah itu pada kegiatan awal AN menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Pembelajaran pada siang hari itu diikuti oleh 26 siswa yang berarti semua siswa di kelas VIII B masuk semua. Kemudian AN memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran meskipun di siang hari yang terik. Selanjutnya, AN juga menanyakan terakhir sampai bab apa kemudian siswa merespon dengan menjawab bab sholat tarawih.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan AN menginstruksikan siswa untuk membaca doa belajar bersama dan membuka kitab Hujjah Aswaja pada bab sholat tarawih di halaman 41. Setelah itu AN membacakan arab dan pegon jawa yang ada di kitab kemudian diikuti seluruh siswa. Setelah selesai membaca AN mengintrusikan siswa untuk mendengarkan, menyimak serta menulis arti perkata yang akan AN

bacakan dalam bahasa Indonesia. Kemudian AN mulai membaca Arab dan arti perkataannya, siswa terlihat mendengarkan dengan seksama sembari menulis artinya di buku kitab masing-masing. Sesekali AN bertanya kepada siswa apakah ada yang tertinggal. Setelah AN selesai membacakan arti perkata dalam bahasa Indonesia, kemudian AN menginstruksikan untuk semua siswa mengulangi bacaan beserta pegon jawanya. Setelah membaca menjelaskan materi tersebut AN mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini AN mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Kemudian AN juga menugaskan siswa untuk membaca Arab dan pegonnya pada materi selanjutnya yang belum dibahas pada hari ini dan akan dicek bacaannya pada pekan depan. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan doa penutup majelis bersama-sama kemudian salam.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja kedua

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Hujjah Aswaja pada observasi kitab Hujjah Aswaja yang kedua, yang dilakukan di kelas VIII B pada hari Kamis, 23 Maret 2023 pukul 13.15-13.50 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Hujjah Aswaja dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Hujjah Aswaja :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 WIB dengan diawali salam oleh AN. Setelah itu pada kegiatan awal AN menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Pembelajaran pada siang hari itu diikuti oleh 25 siswa yang berarti terdapat satu siswa di kelas VIII B tidak masuk. Kemudian AN memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran meskipun di siang hari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan AN menginstruksikan siswa untuk membaca doa belajar bersama dan membuka kitab Hujjah Aswaja pada bab perbedaan penetapan Ramadhan dan Syawal di halaman 71. Setelah itu AN menanyakan apakah anak-anak sudah siap untuk memulai belajar, kemudian siswa menjawab sudah pak. AN mulai membacakan arab dan pegon jawa yang ada di kitab kemudian diikuti seluruh siswa. Setelah selesai membaca bapak Islah mengintrusikan siswa untuk mendengarkan, menyimak serta menulis arti perkata yang akan beliau bacakan dalam bahasa indonesia. Kemudian AN mulai membaca arab dan arti perkatanya, siswa terlihat mendengarkan dengan seksama sembari menulis artinya di buku kitab masing-masing. Sese kali AN bertanya kepada siswa apakah ada yang tertinggal dan ada beberapa siswa yang tertinggal, kemudian AN mengulangi bacaannya. Setelah AN selesai membacakan arti perkata dalam bahasa indonesia, kemudian AN menginstruksikan untuk

semua siswa dibagi menjadi 5 kelompok berarti berkelompok 5 orang. Setelah dibagi menjadi kelompok siswa dipersilahkan untuk diskusi mengenai perbedaan penetapan Ramadhan dan Syawal. Setelah berdiskusi perwakilan kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusinya. Kemudian terdapat siswa yang mengingatkan bahwa kemarin AN memberikan tugas agar siswa mencoba membaca arab dan pegon pada bab yang dibahas hari ini, dan AN akan mengecek bacaan siswa pada jam pelajaran ini. Karena waktu sudah habis maka bacaan akan dicek pada minggu depan ditunjuk secara acak.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini AN menutup pembelajaran dan mengintruksi siswa, karena waktu pembelajaran sudah habis maka kelompok yang belum maju mendapat kesempatan untuk maju presentasi minggu depan. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan doa penutup majelis bersama-sama kemudian salam.

c. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja ketiga

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Hujjah Aswaja pada observasi kitab Hujjah Aswaja yang ketiga, yang dilakukan di kelas VIII B pada hari Kamis, 30 Maret 2023 pukul 13.15-13.50 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Hujjah Aswaja dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Hujjah Aswaja :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 WIB dengan diawali salam oleh AN. Setelah itu pada kegiatan awal AN menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Pembelajaran pada siang hari itu diikuti oleh 26 siswa yang berarti semua siswa masuk. Kemudian AN memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran meskipun di siang hari yang terik.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan AN menginstruksikan siswa untuk membaca doa belajar bersama dan membuka kitab Hujjah Aswaja pada bab berziarah kubur di halaman 91. Kemudian terdapat siswa yang mengingatkan bahwa kemarin terdapat kelompok yang belum presentasi kedepan dan mengecek bacaan kitab pada bab kemarin secara acak pak. Kemudian AN meminta maaf karena lupa, setelah itu kelompok yang belum presentasi maju kedepan. Setelah selesai, perwakilan kelompok kemudian AN menunjuk acak siswa untuk membacakan arab dan pegonnya, dalam menunjuk acak siswa untuk membaca terdapat satu siswa yang masih kurang lancar dalam membaca pegonnya. Kemudian AN menanyakan apakah anak-anak sudah siap untuk memulai belajar, kemudian siswa menjawab sudah pak. AN mulai membacakan arab dan pegon jawa yang ada dikitab kemudian diikuti seluruh siswa. Setelah selesai membaca AN mengintrusikan siswa untuk mendengarkan, menyimak serta menulis arti perkata yang akan AN bacakan dalam bahasa indonesia.

Kemudian AN mulai membaca arab dan arti perkataanya, siswa terlihat mendengarkan dengan seksama sembari menulis artinya di buku kitab masing-masing. Setelah selesai membaca dan menulis artinya, kemudian bapak Islah mengintruksikan semua siswa untuk membaca kembali bacaan kitab dan pegon jawanya, kemudian membacakan juga arti indonesianya.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini AN menyimpulkan pembelajaran mengenai bab berziarah kubur. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan doa penutup majelis bersama-sama kemudian salam.

Selama proses pembelajaran kitab Hujjah Aswaja siswa lebih banyak menyimak dan mendengarkan penjelasan dari AN sembari mencatat hal-hal penting yang disampaikan AN. Sese kali AN melontarkan beberapa pertanyaan untuk mengecek kemampuan siswa dalam menangkap materi yang telah diberikan, hal ini sesuai dengan penuturan AN.

“Biasanya kalo sehabis saya terangkan itu saya ada semacam kuis tanya jawab, jadi nanti saya kasih pertanyaan siswa yang bisa menjawab langsung angkat tangan dan kalau jawabannya benar nanti dapat nilai tambahan.” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Hujjah Aswaja, 17 Maret 2023)

Hal tersebut juga diungkapkan oleh LN selaku siswa kelas VIII B.

“Iya, jadi kalo di akhir pembelajaran itu ada kuis dari pak Islah, nanti yang bisa jawab dapet nilai tambahan. Seru sih, tapi kadang suka kesel kalo ga kebagian jawab karena temen-temen pada cepet banget angkat tangannya.” (Wawancara dengan Siswa kelas 8 B, 17 Maret 2023)

Selama pembelajaran kitab Hujjah Aswaja berlangsung terdapat beberapa kendala yang dialami oleh AN selaku guru kitab Hujjah Aswaja. Kendala tersebut biasanya datang dari perbedaan latar belakang dan karakter siswa yang mana kadang ada siswa yang saat pelajaran mengantuk dan ada siswa yang ketinggalan materi bahkan juga belum paham terkait materi yang dijelaskan.

“Kendalanya mungkin karena siswa itu datang dari latar belakang dan karakter yang berbeda beda jadi secara kemampuan menyerap materi juga berbeda beda. Kadang ada siswa yang dijelaskan sekali langsung paham, kadang ada yang harus 2-3 kali dijelaskan baru paham. Selain itu saya kan mengajar di jam-jam siang yang mana siswa rawan mengantuk, jadi kadang saya suruh buat cuci muka dulu yang mengantuk biar fresh kembali”(Wawancara dengan guru mata pelajaran Hujjah Aswaja, 17 Maret 2023)

Hal tersebut juga dibenarkan oleh YO selaku siswa kelas VIII B.

“Kadang kalo pas pelajaran pak Islah itu emang pake metode beda-beda, kadang bisa seru kadang juga ngantuk karena kan dijelasin terus kita nulis artinya pake pegon jawa jadi kadang bosan terus ujung-ujungnya ngantuk”(Wawancara dengan siswa kelas 8 B,17 Maret 2023)

Evaluasi pembelajaran kitab Hujjah Aswaja dilakukan dengan dua cara yaitu tes dan nontes, evaluasi tes melalui ujian tertulis maupun lisan. Sedangkan evaluasi nontes dilakukan dengan cara membaca dan menterjemahkan kitab. Hal tersebut sesuai dengan penuturan AN.

“Kalau evaluasi biasanya saya berikan setiap satu bab selesai dibahas, evaluasinya berupa tes dan juga nontes. Tesnya itu bisa melalui ujian tertulis maupun ujian lisan. Kalau yang non tesnya itu berupa membaca kitab dan menterjemahkan” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Hujjah Aswaja, 17 Maret 2023)

Hal tersebut diperkuat dengan penuturan YO selaku siswa kelas VIII B.

“Kalo pelajaran pak Islah itu tiap selesai bab dibahas nanti ada ujian bisa lisan bisa ulangan. Kadang juga pas pembelajaran kita disuruh membaca kitab terlebih dahulu sebelum dibahas bareng-bareng sama pak Islah” (Wawancara dengan siswa kelas 8 B, 17 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran kitab Hujjah Aswaja kelas VIII B di SMP IT Al-Anis Ngemplak Kartasura sebagai berikut :

- a) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan tetapi dalam proses pembelajaran guru mengajar tidak terpaku pada RPP. Karena adanya keterbatasan waktu dan perbedaan karakter antara siswa.
- b) Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode klasikal.
- c) Kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran kitab Hujjah Aswaja itu datang dari latar belakang dan karakter siswa yang berbeda beda, sehingga hal tersebut mempengaruhi kemampuan siswa dalam menangkap materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Terkadang ada siswa yang dijelaskan sekali langsung paham, kadang ada yang harus 2-3 kali dijelaskan baru paham.
- d) Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi kitab Hujjah Aswaja yang telah disampaikan melalui tes dan non tes. Tes berupa ujian tertulis maupun ujian lisan, kemudian untuk non tes berupa membaca kitab dan menterjemahkan.

2. Kitab Nahwu

Pembelajaran kitab Nahwu diampu oleh AN. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru kitab Nahwu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran kitab Nahwu yaitu metode ceramah dan tanya jawab, hal ini sesuai dengan penuturan AN selaku guru mata pelajaran kitab Nahwu.

“Untuk metode pembelajaran kitab Nahwu saya lebih sering pakai metode ceramah dan tanya jawab. Jadi kalo yang ceramah itu nanti saya jelaskan materinya siswa menyimak sambil mendengarkan, kalo yang tanya jawab terkadang itu saya buat kelompok presentasi” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Nahwu, 17 Maret 2023)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru tidak selalu dilakukan persis dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan karakter siswa yang berbeda-beda, sehingga terkadang guru mengajar tidak sesuai RPP. Hal tersebut dituturkan langsung oleh AN selaku guru kitab Nahwu.

“Memang saya buat RPP, tapi kalo untuk pembelajaran tidak bisa 100% sesuai langkah pembelajaran yang saya buat di RPP. Karena adanya keterbatasan waktu dan karakter siswa yang berbeda beda. Jadi kan ada perbedaan langkah pembelajaran di RPP dan realitanya” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Nahwu, 17 Maret 2023)

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran nahwu biasanya menggunakan media audio dan visual diantaranya berupa video pembelajaran Nahwu atau materi yang ditampilkan dalam slide PPT, hal tersebut sesuai dengan penuturan AN selaku guru kitab Nahwu.

“Biasanya saya pakai media audio visual, umumnya saya tampilkan kaya video pembelajaran nahwu yang memuat materi yang akan disampaikan. Kadang juga saya pakai PPT, jadi lebih

simple tapi penjelasannya insyaallah tetap tersampaikan”
(Wawancara dengan guru mata pelajaran Nahwu, 17 Maret 2023)

Hal itu juga diungkapkan oleh YO yang merupakan siswa kelas VIII B.

“Biasanya sih itu mbak ditayangin video contoh percakapan yang berkaitan sama materi yang lagi dibahas.”(Wawancara dengan siswa kelas 8 B, 17 Maret 2023)

a. Hasil Observasi pembelajaran Kitab Nahwu Pertama

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Nahwu yang pertama dilakukan di kelas VIII B pada hari Rabu, 22 Maret 2023 pukul 13.15-13.50 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Nahwu dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Nahwu :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 WIB dengan diawali salam oleh AN. Setelah itu pada kegiatan awal AN menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Pada saat kegiatan presensi selesai AN memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran kitab Nahwu pada siang hari itu. Kemudian AN menanyakan sampai bab apa, kemudian siswa menjawab sampai bab dhomir pak.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan AN menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Nahwu pada bab dhomir di halaman 5. Setelah itu AN mulai menerangkan isi dari materi yang dibahas pada hari itu melalui power point. Siswa mulai menyimak, mendengarkan serta menulis

beberapa catatan penting yang disampaikan AN. Kitab Nahwu yang digunakan dalam pembelajaran sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh SMP IT Al Anis sehingga selama proses pembelajaran siswa hanya mendengar dan menyimak saja penjelasan dari guru tanpa harus mengartikan satu persatu kalimat dengan pegon jawa. Setelah menjelaskan materi tersebut AN mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami. Setelah sesi tanya jawab selesai AN menginstruksikan siswa untuk mencari contoh-contoh dhorof selain yang ada di buku kitab dan dituliskan pada selembar kertas.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini AN mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan doa penutup majelis bersama-sama kemudian salam.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Nahwu Kedua

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Nahwu yang kedua dilakukan di kelas VIII B setiap hari Rabu, 29 Maret 2023 pukul 13.15-13.50 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Nahwu dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Nahwu

:

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 WIB dengan diawali salam oleh AN. Setelah itu pada kegiatan awal AN menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Pada hari ini pembelajaran kitab Nahwu diikuti oleh 26 siswa. Pada saat kegiatan presensi selesai AN memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran. Kemudian AN menanyakan sampai bab apa, kemudian siswa menjawab sampai bab dhorof pak.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan AN menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Nahwu pada bab dhorof di halaman 10. Setelah itu AN mulai menerangkan isi dari materi yang dibahas. Siswa mulai menyimak, mendengarkan serta menulis beberapa catatan penting yang disampaikan AN pada buku masing-masing. Kitab Nahwu yang digunakan sama seperti pembelajaran nahwu minggu lalu. Setelah menjelaskan materi tersebut AN mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami. Setelah sesi tanya jawab selesai AN menginstruksikan siswa untuk mencari contoh-contoh dhorof selain yang ada di buku kitab dan dijadikan untuk PR.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini AN mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan doa penutup majelis bersama-sama kemudian salam.

c. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Nahwu Ketiga

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Nahwu yang ketiga dilakukan di kelas VIII B pada hari Rabu, 5 April 2023 pukul 13.15-13.50 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Nahwu dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Nahwu :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 WIB dengan diawali salam oleh AN. Setelah itu pada kegiatan awal AN menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Pada hari ini pembelajaran kitab Nahwu diikuti oleh 26 siswa. Pada saat kegiatan presensi selesai AN memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran kitab Nahwu pada siang hari ini.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan AN menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan PR yang diberikan pada minggu lalu. Kemudian AN mengintruksikan siswa untuk membuka halaman 20 yaitu bab Idhofah. Setelah itu AN mulai menerangkan isi dari materi yang dibahas. Siswa mulai menyimak, mendengarkan serta menulis beberapa catatan penting yang disampaikan AN pada buku masing-masing. Kitab Nahwu yang digunakan sama seperti pembelajaran nahwu minggu lalu. Setelah menjelaskan materi tersebut AN membuat membuat kelompok untuk siswa berdiskusi mengenai bab

Idhofah. Setelah diskusi selesai AN menginstruksikan siswa untuk mempelajari kembali bab Idhofah dirumah.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini AN mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan doa penutup majelis bersama-sama kemudian salam.

Selama proses pembelajaran kitab Nahwu terlihat siswa lebih banyak menyimak dan mendengarkan penjelasan dari AN sembari mencatat hal-hal penting yang disampaikan AN. Sesekali AN memberikan beberapa pertanyaan untuk mengecek sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan, hal ini sesuai dengan penuturan AN.

“Kalo sehabis saya terangkan itu saya berikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang sudah saya sampaikan pada hari itu. Biasanya saya suruh menjelaskan atau memberikan contoh atau pertanyaan lain yang masih berkaitan. Nah itu kalo sudah ada pertanyaan gitu biasanya siswa lumayan antusias buat duluan jawab” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Nahwu, 17 Maret 2023)

Selama pembelajaran kitab Nahwu berlangsung terdapat beberapa kendala yang dialami oleh AN selaku guru kitab Nahwu.

“Kendalanya itu biasanya gini, ini kan kitab nahwu isinya tentang tata basa bahasa arab, jadi kadang siswa saya suruh praktik berpasangan untuk membuat percakapan menggunakan bahasa arab yang dikaitkan dengan materi yang sedang dibahas. Nah itu dari siswa kadang ya ada yang sungguh sungguh praktiknya ada juga yang sambil gojekan jadi kan gak fokus tapi saya maklumi karena siswa kan beda beda karakternya jadi sebagai pendidik tugas saya ya membimbing mereka dengan baik. Untuk siswa yang kurang serius biasanya saya kasih hadiah berupa tugas jadi biar mereka lebih paham dan fokus sama materi yang dipelajari hari

itu”(Wawancara dengan guru mata pelajaran Nahwu, 17 Maret 2023)

Hal senada juga dibenarkan oleh LN selaku siswa kelas VIII B.

“Pelajaran Nahwu yang diampu pak Islah itu kadang ada tugas praktik percakapan pake bahasa arab. Nah kadang aku kalo hafalan di rumah lancar tapi pas maju di depan jadi ngeblank lupa gitu harusnya ngomong apa gitu” (Wawancara dengan siswa kelas 8 B, 17 Maret 2023)

Evaluasi pembelajaran kitab Nahwu biasanya menggunakan tes ulangan harian dan juga ujian praktik serta terdapat penugasan harian yang diambil nilai, hal tersebut sesuai dengan penuturan AN.

“Evaluasi pembelajaran yang saya lakukan biasanya menggunakan ulangan, penugasan harian dan juga ujian praktik. Kalo untuk skala persemesternya itu ada UAS sama UTS” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Nahwu, 17 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran kitab Nahwu kelas VIII B di SMP IT Al-Anis Ngemplak Kartasura sebagai berikut :

- a) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan tetapi dalam proses pembelajaran guru mengajar tidak terpaku pada RPP. Karena adanya keterbatasan waktu dan perbedaan karakter antara siswa.
- b) Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab.
- c) Kendala yang terjadi pada saat pembelajaran kitab nahwu berupa siswa yang masih kesulitan berbahasa arab dan juga terkadang siswa

kurang serius dalam penugasan praktik percakapan menggunakan bahasa arab.

- d) Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi kitab Nahwu yang telah disampaikan melalui ulangan harian, penugasan harian, ujian praktik, UTS dan UAS.

3. Kitab Ta'lim Muta'alim

Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim diampu oleh NO. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru kitab Ta'lim Muta'alim menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yaitu metode klasikal dan metode ceramah, hal ini sesuai dengan penuturan NO selaku guru mata pelajaran kitab Ta'lim Muta'alim.

“Metode pembelajaran yang biasanya saya pakai itu metode klasikal sama ceramah. Jadi metode klasikal saya gunakan ketika membacakan arab yang diikuti arti nanti siswa saya suruh tulis dulu artinya baru saya suruh baca lagi arab sama artinya. Kalo metode ceramah saya gunakan ketika menerangkan materinya.” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Ta'lim Muta'alim, 16 Maret 2023)

Media pembelajaran utama yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim menggunakan media buku kitab, spidol dan papan tulis. Hal ini sesuai dengan penuturan NO selaku guru kitab Ta'lim Muta'alim.

“Untuk media pembelajarannya saya pakai yang sederhana saja yang paling utama kan buku kitabnya, spidol dan papan tulis. Menurut saya itu sudah cukup dan yang terpenting materi bisa masuk ke siswa.” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Ta'lim Muta'alim, 16 Maret 2023).

a. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Pertama

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yang dilakukan di kelas VIII B pada hari Senin, 20 Maret 2023 pukul 10.50-11.55 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 10.50 WIB dengan diawali salam oleh NO. Setelah itu pada kegiatan awal NO menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Pembelajaran pada siang hari itu diikuti oleh 26 siswa yang berarti semua siswa di kelas VIII B masuk semua.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan NO menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Ta'lim Muta'alim pada bab Bersikap wara' ketika belajar di halaman 63. Setelah NO menginstruksikan siswa untuk mendengarkan, menyimak serta menulis arti perkata yang akan NO bacakan dengan tulisan pegon jawa. Kemudian NO mulai membaca arab dan arti perkatanya, siswa terlihat mendengarkan dengan seksama sembari menulis artinya di buku kitab masing-masing. Setelah NO selesai membacakan tulisan arab dan arti perkatanya, NO menginstruksikan untuk semua siswa mengulangi bacaan beserta artinya kembali. Selanjutnya, NO menjelaskan mengenai materi

tentang bersikap wara' ketika belajar yang sedang dibahas dalam kitab tersebut. Setelah menjelaskan materi tersebut NO mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini NO mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran NO mengingatkan siswa untuk segera ke masjid melaksanakan sholat dzhur berjamaah. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan kemudian salam.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Kedua

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yang dilakukan di kelas VIII B pada hari Senin, 27 Maret 2023 pukul 10.50-11.25 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 10.50 WIB dengan diawali salam oleh NO. Setelah itu pada kegiatan awal NO menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Pembelajaran pada siang hari itu diikuti oleh 26 siswa yang berarti semua siswa di kelas VIII B masuk semua. Selanjutnya NO mengajak siswa untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan

sebelumnya yaitu bab bersikap wara' ketika belajar. Saat mengulas materi tersebut, NO juga melibatkan siswa didalamnya dengan memberikan pertanyaan terkait materi pada pekan sebelumnya

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan NO menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Ta'lim Muta'alim pada bab Penyebab hafal dan lupa di halaman 68. Setelah NO menginstruksikan siswa untuk mendengarkan, menyimak serta menulis arti perkata yang akan beliau bacakan dengan tulisan pegon jawa. Kemudian NO mulai membaca arab dan arti perkatanya, siswa terlihat mendengarkan dengan seksama sembari menulis artinya di buku kitab masing-masing. Setelah NO selesai membacakan tulisan arab dan arti perkatanya, NO menginstruksikan untuk semua siswa mengulangi bacaan beserta artinya kembali. Selanjutnya, NO menjelaskan mengenai materi tentang penyebab hafal dan lupa, yang sedang dibahas dalam kitab tersebut. Setelah menjelaskan materi tersebut NO mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini NO mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan kemudian salam.

c. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Ketiga

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yang dilakukan di kelas VIII B pada hari Senin, 3 April 2023 pukul

10.50-11.25 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 10.50 WIB dengan diawali salam oleh NO. Setelah itu pada kegiatan awal beliau menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Pembelajaran pada siang hari itu diikuti oleh 26 siswa yang berarti semua siswa di kelas VIII B masuk semua.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan NO menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Ta'lim Muta'alim pada bab sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki, serta memperpanjang dan memperpendek umur di halaman 73. Setelah NO menginstruksikan siswa untuk mendengarkan, menyimak serta menulis arti perkata yang akan beliau bacakan dengan tulisan pegon jawa. Kemudian NO mulai membaca arab dan arti perkatanya, siswa terlihat mendengarkan dengan seksama sembari menulis artinya di buku kitab masing-masing. Setelah NO selesai membacakan tulisan arab dan arti perkatanya, NO menginstruksikan untuk semua siswa mengulangi bacaan beserta artinya kembali. Selanjutnya, NO menjelaskan mengenai materi yang sedang dibahas dalam kitab tersebut. Setelah

menjelaskan materi tersebut NO mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini NO mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran NO mengingatkan siswa untuk segera ke masjid melaksanakan sholat dzhur berjamaah. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan kemudian salam.

Selama proses pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim siswa lebih banyak menyimak dan mendengarkan penjelasan dari NO sembari menulis arti arab yang dibacakan oleh NO. Selama pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim berlangsung terdapat beberapa kendala yang dialami oleh NO selaku guru kitab Ta'lim Muta'alim. Kendala-kendala tersebut seperti siswa yang masih kesulitan dalam menulis pegon dan juga mengartikan perkata bahasa arab, hal ini sesuai dengan penuturan NO.

“Kendalanya ya itu, masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan menulis dan membaca menggunakan huruf pegon jawa” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Nahwu, 16 Maret 2023)

Hal tersebut juga diperkuat oleh penuturan YO selaku siswa kelas VIII B. Bahwa tidak semua siswa bisa menulis menggunakan pegon, ada juga yang masih belajar.

“Kalo dari aku sih sudah lumayan bisa buat nulis pegon, soalnya aku dulu sekolahnya di SDIT jadi udah biasa nulis arab. Bedanya kalo pegon itu tulisannya arab tapi bacanya bahasa jawa. Tapi ada juga temenku yang masih belajar soalnya dulu dari SD jadi jarang nulis arab” (Wawancara siswa kelas 8 B, 17 Maret 2023)

Evaluasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dilakukan melalui dua tahap yaitu di akhir pembelajaran atau pada saat pertengahan semester dan akhir semester. Kalau di akhir pembelajaran evaluasi yang diberikan oleh NO berupa ujian tertulis, lisan dan juga membaca kitab. Sedangkan evaluasi lainnya pada saat UAS dan UTS, hal tersebut sesuai dengan penuturan NO.

“Evaluasinya itu berupa ujian tertulis, lisan dan baca kitab, ini biasanya saya lakukan pada saat akhir pembelajaran. Kalau evaluasi lainnya berupa UTS dan UAS” (Wawancara dengan guru mata pelajaran Ta'lim Muta'alim, 16 Maret 2023)

Hal tersebut diperkuat dengan penuturan LN selaku siswa kelas VIII B.

“Bu Nela itu kadang ada ujian kita maju satu persatu membaca kitab yang sudah dipegoni sendiri-sendiri, nanti kalau pegonnya da yang salah sekalian dibenerin” (Wawancara dengan Layla, 17 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim kelas VIII B di SMP IT Al-Anis Ngemplak Kartasura sebagai berikut :

- a) Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru kitab Ta'lim Muta'alim membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode klasikal dan metode ceramah.
- c) Kendala yang terjadi pada saat pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yaitu siswa masih belum terbiasa jadi kesulitan menulis menggunakan huruf pegon jawa sehingga terkadang ada siswa yang tertinggal pada saat menulis pegonnya.

d) Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi kitab Ta'lim Muta'alim yang telah disampaikan melalui ujian tertulis, ujian lisan, membaca kitab, UAS dan UTS.

4. Kitab Safinatunnajah

Pembelajaran kitab Safinatunnajah diampu oleh NO. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru kitab Safinatunnajah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan metode tanya jawab, hal ini sesuai dengan penuturan NO selaku guru mata pelajaran kitab Safinatunnajah.

“Untuk metode pembelajaran kitab Safinatunnajah biasanya saya menggunakan metode ceramah untuk menerangkan materi, tanya jawab dan bisa juga demonstrasi untuk prakteknya”. (Wawancara dengan Ibu Nela, 16 Maret 2023)

a. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Safinatunnajah Pertama

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Safinatunnajah yang dilakukan di kelas VIII B pada hari Jum'at, 17 Maret 2023 pukul 08.15-08.50 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Safinatunnajah dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Safinatunnajah :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 08.15 WIB dengan diawali salam oleh NO. Setelah itu pada kegiatan awal beliau menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan NO menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Safinatunnajah pada bab waktu-waktu sholat wajib di halaman 26. Sebelum memulai membaca kitab NO memberikan pertanyaan kepada siswa apakah sudah ada yang tau kapan saja waktu sholat wajib, beberapa siswa menjawab pertanyaan tersebut. Dari beberapa siswa yang menjawab terdapat dua siswa dengan jawaban yang benar. Kemudian NO mengintrusikan seluruh siswa untuk membaca bersama sama tulisan arab dan arti yang sudah ada di buku kitab. Setelah selesai kegiatan membaca kitab, NO mulai menjelaskan mengenai materi tentang waktu sholat wajib. Setelah menjelaskan materi tersebut NO mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini NO mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Kemudian NO menginstruksikan siswa untuk membuat ringkasan materi pada bab yang akan dibahas pekan depan yaitu bab tentang rukun sholat yang diharuskan. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan kemudian salam.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Safinatunnajah Kedua

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Safinatunnajah yang dilakukan di kelas VIII B pada hari Jum'at, 24 Maret 2023 pukul 08.15-08.50 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Safinatunnajah

dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Safinatunnajah :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 08.15 WIB dengan diawali salam oleh NO. Setelah itu pada kegiatan awal beliau menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Kemudian NO mengajak siswa untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu bab waktu-waktu sholat wajib. Saat mengulas materi tersebut, NO juga melibatkan siswa didalamnya dengan memberikan pertanyaan terkait materi pada pekan sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan NO menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Safinatunnajah pada bab waktu yang dilarang sholat di halaman 28. Sebelum memulai membaca kitab NO memberikan pertanyaan kepada siswa apakah sudah ada yang tau kapan saja waktu yang dilarang sholat, beberapa siswa menjawab pertanyaan tersebut. Dari beberapa siswa yang menjawab terdapat dua siswa dengan jawaban yang benar. Kemudian NO mengintrusikan seluruh siswa untuk membaca bersama sama tulisan arab dan arti yang sudah ada di buku kitab. Setelah selesai kegiatan membaca kitab, NO mulai menjelaskan mengenai materi tentang waktu yang dilarang sholat.

Setelah menjelaskan materi tersebut NO mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini NO mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan kemudian salam.

c. Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Safinatunnajah Ketiga

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kitab Safinatunnajah yang dilakukan di kelas VIII B pada hari Jum'at, 31 Maret 2023 pukul 08.15-08.50 dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Safinatunnajah dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran kitab Safinatunnajah :

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 08.15 WIB dengan diawali salam oleh NO. Setelah itu pada kegiatan awal NO menanyakan kabar seluruh siswa sembari mengecek presensi siswa. Selanjutnya NO menanyakan siapa saja siswa yang sudah membaca surah Al-Kahfi pada hari itu dan memberikan reward bagi siswa yang sudah membaca Al-Kahfi. Kemudian NO mengajak siswa untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu bab waktu-waktu yang dilarang sholat. Saat mengulas materi tersebut, NO juga melibatkan siswa didalamnya dengan memberikan pertanyaan terkait materi pada pekan sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan NO menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Safinatunnajah pada bab rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah di halaman 30. Kemudian NO mengintrusikan seluruh siswa untuk membaca bersama sama tulisan arab dan arti yang sudah ada di buku kitab. Setelah selesai kegiatan membaca kitab, NO mulai menjelaskan mengenai materi tentang rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah. Setelah menjelaskan materi tersebut NO mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini NO mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan kemudian salam.

Selama proses pembelajaran kitab Safinatunnajah siswa lebih banyak menyimak dan mendengarkan penjelasan dari NO dikarenakan dalam kitab tersebut sudah terdapat artinya. Selama pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim berlangsung terdapat beberapa kendala yang dialami oleh NO selaku guru kitab Safinatunnajah.

“Kendalanya apa ya, karena ini kan pembelajarannya kitab otomatis tulisannya kan arab semua jadi lebih ke harus selalu kreatif menampilkan materi agar siswa tidak mudah bosan aja sih, kadang saya selingi pakai tanya jawab, game juga biar suasana pembelajarannya tetap pada berantusias, siswa bertanya tapi materinya juga tersampaika dengan baik ke siswa” (Wawancara dengan Ibu Nela, 16 Maret 2023)

Evaluasi pembelajaran kitab Safinatunnajah dilakukan melalui dua tahap yaitu di akhir pembelajaran atau pada saat pertengahan semester dan akhir semester. Kalau di akhir pembelajaran evaluasi yang diberikan oleh NO berupa ujian tertulis, lisan dan juga penugasan harian. Sedangkan evaluasi lainnya pada saat UAS dan UTS, hal tersebut sesuai dengan penuturan NO.

“Evaluasinya itu berupa ujian tertulis, lisan dan juga penugasan harian, ini biasanya saya lakukan pada saat akhir pembelajaran. Kalau evaluasi lainnya berupa UTS dan UAS” (Wawancara dengan guru kelas Safinatunnajah, 16 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran kitab Safinatunnajah kelas VIII B di SMP IT Al-Anis Ngemplak Kartasura sebagai berikut :

- a) Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru kitab Safinatunnajah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.
- c) Kendala yang terjadi pada saat pembelajaran kitab Safinatunnajah adalah siswa terkadang mudah bosan jika pembelajaran monoton karena tulisan kitab menggunakan tulisan arab semua. Sehingga guru harus selalu kreatif dan tepat dalam memilih media, metode dan strategi pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dan tetap bersemangat mengikuti pembelajaran

- d) Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi kitab Safinatunnajah yang telah disampaikan melalui ujian tertulis, ujian lisan, penugasan harian, UAS dan UTS.

Pentingnya RPP dalam pembelajaran sebagai acuan atau pedoman dalam proses berjalannya sebuah kegiatan pembelajaran. Dalam lampiran yang diperoleh dari guru mata pelajaran kitab bahwa RPP yang digunakan kurang sesuai dengan kurikulum k13, sedangkan sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum k13. Untuk itu, dalam penggunaan RPP dapat disesuaikan Kembali dengan kurikulum yang digunakan, agar lebih terarah serta sesuai dengan kurikulumnya.

B. Interpretasi Hasil

Berdasarkan data hasil penelitian, SMP IT Al-Anis Ngemplak Kartasura menerapkan tiga jenis kurikulum yaitu kurikulum kepesantrenan, kurikulum dinas dan kurikulum kemenag. Pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis dilaksanakan berdasarkan adanya penerapan kurikulum kepesantrenan, kitab sendiri merupakan sebuah karya tulis yang berisi tentang ajaran keagamaan dan ditulis menggunakan bahasa arab. Hal ini sejalan dengan teori Muhammad Thoriqussu'ud tentang pengertian kitab yaitu sebuah karya tulis dalam bidang keagamaan yang ditulis menggunakan huruf arab (Muhammad Thoriqussu'ud, 2012 : 23).

Pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura dilakukan dengan tujuan agar siswa memiliki pribadi yang bukan hanya unggul di bidang pengetahuan saja tetapi juga di bidang agama, sehingga dengan begitu siswa mampu menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan teori

Muhaimin bahwa tujuan pembelajaran kitab salah satunya yaitu untuk mengembangkan kemampuan, membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa (Muhaimin, 1993 : 300).

Pembelajaran kitab pada jenjang kelas VIII terdapat 4 macam pembelajaran kitab yaitu kitab Hujjah Aswaja, Nahwu, Ta'lim Muta'alim dan Safinatunnajah. Pada pembelajaran kitab Hujjah Aswaja guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan tetapi dalam proses pembelajaran guru mengajar tidak terpaku dengan RPP. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode klasikal yang mana guru membacakan tulisan arab dan terjemahnya kemudian baru siswa menirukan. Hal ini sejalan dengan teori Abdul Adib tentang metode klasikal yaitu metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan cara guru membacakan bait-bait bacaan dari kitab kemudian siswa juga menirukan bait-bait yang sudah dibacakan guru (Abdul Adib, 2021 : 241). Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja berupa tes dengan ujian lisan maupun tertulis, kemudian nontes berupa membaca dan menterjemahkan kitab. Hal ini sesuai dengan teori Zainal Arifin bahwa dalam evaluasi pembelajaran terdapat dua teknik yaitu melalui teknik tes dan juga teknik nontes (Zainal Arifin, 2011 : 15).

Pada pembelajaran kitab Nahwu guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan tetapi dalam proses pembelajaran guru dalam mengajar tidak terpaku dengan RPP karena adanya keterbatasan waktu dan perbedaan karakter siswa. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode

ceramah dan metode tanya jawab. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Milata Zamana dan Siti Rahmah bahwa metode ceramah ialah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik (Zamana, 2018 : 224). Penerapan metode ceramah ini digunakan saat guru menjelaskan materi. Sedangkan metode tanya jawab menurut Nur Ahyat ialah suatu cara yang dilakukan untuk mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut (Ahyat, 2017 : 5). Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Nahwu lebih banyak menggunakan jenis tes tertulis yaitu melalui ulangan harian, penugasan harian, UTS, UAS dan juga ada kegiatan praktik. Sebagaimana yang dikemukakan Zainal Arifin tentang jenis tes tertulis yaitu jenis tes yang dalam memberikan butir-butir soal atau pertanyaan dilakukan secara tertulis dan siswa memberikan jawaban juga tertulis (Zainal Arifin, 2011 : 15).

Pada pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode klasikal yang mana guru membacakan tulisan arab dan terjemahnya (pegon) kemudian baru siswa menirukan. Hal ini sejalan dengan teori Abdul Adib tentang metode klasikal yaitu metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan cara guru membacakan bait-bait bacaan dari kitab kemudian siswa juga menirukan bait-bait yang sudah dibacakan guru (Abdul Adib, 2021 : 241). Selain itu guru kitab Ta'lim Muta'alim juga menggunakan metode ceramah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Milata Zamana dan Siti Rahmah bahwa metode ceramah ialah cara penyajian pelajaran yang

dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik (Zamana, 2018 : 224). Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim berupa tes dengan ujian lisan maupun tertulis, kemudian nontes berupa membaca dan menterjemahkan kitab. Hal ini sesuai dengan teori Zainal Arifin bahwa dalam evaluasi pembelajaran terdapat dua teknik yaitu melalui teknik tes dan juga teknik nontes (Zainal Arifin, 2011 : 15).

Pada pembelajaran kitab Safinatunnajah guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Milata Zamana dan Siti Rahmah bahwa metode ceramah ialah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik (Zamana, 2018 : 224). Penerapan metode ceramah ini digunakan saat guru menjelaskan materi. Sedangkan metode tanya jawab menurut Nur Ahyat ialah suatu cara yang dilakukan untuk mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut (Ahyat, 2017 : 5).

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim berupa tes dengan ujian lisan maupun tertulis, kemudian nontes berupa membaca dan menterjemahkan kitab. Hal ini sesuai dengan teori Zainal Arifin bahwa dalam evaluasi pembelajaran terdapat dua teknik yaitu melalui teknik tes dan juga teknik nontes (Zainal Arifin, 2011 : 15).

Menurut peneliti dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di setiap masing-masing kitab memiliki ciri khas dan keunikan masing masing. Pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis sudah cukup baik, sebelum mulai pembelajaran guru masing-masing kitab menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran yang digunakan diantaranya metode klasikal, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode ceramah. Selama proses pembelajaran memang terdapat beberapa kendala yang terjadi, akan tetapi guru masing-masing kitab mampu mengatasi hal tersebut. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui teknik tes dan teknik nontes.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dianalisis, diteliti dan dideskripsikan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

Diadakannya pembelajaran kitab di sekolah sebagai usaha sekolah untuk mencetak generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan umum saja, melainkan pentingnya ilmu agama agar peserta didik mendapat keseimbangan dalam pengetahuan ilmu umum dan ilmu agamanya. Pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis disamakan dengan jam pelajaran lainnya, jadi guru juga membuat RPP sebagai pedoman pembelajaran serta menggunakan beberapa metode yang mendukung dalam pembelajaran kitab. Tetapi dalam proses pembelajaran tidak semua mengacu pada RPP karena terdapat kendala-kendala dalam segi kemampuan siswa yang berbeda-beda, waktu pembelajaran yang singkat dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran kitab disana seperti pembelajaran yang lain, jadi pembelajaran tersebut dilakukan di kelas. Selama seminggu siswa mendapatkan pembelajaran kitab empat kali yaitu kitab Hujjah Aswaja, Nahwu, Ta'lim Muta'alim dan Safinatunnajah. Setiap siswa memiliki kemampuan dan latar belakang pendidikan yang berbeda, maka tidak heran terdapat siswa yang belum terbiasa menulis arab ataupun pegon jawanya. Untuk itu, guru juga berupaya agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan yang menerapkan banyak kegiatan keagamaan maupun kepesantrenan seperti adanya

pembelajaran kitab. Sebenarnya dalam pembagian kitab yang digunakan disetiap kelas sudah disesuaikan dengan kelasnya, namun terkadang terdapat siswa yang masih kesulitan dalam memahami atau pun mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut membuat guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Seperti membiasakan siswa menulis dan membaca kitab serta menyelipkan metode diskusi atau pun game. Evaluasi yang dilakukan guru pun sangat bervariasi seperti membaca arab dan pegon jawanya yang ada di kitab yang sudah dipelajari, tanya jawab secara lisan, dan adanya tes tertulis. Pembelajaran kitab sendiri menggunakan kitab-kitab yang setara dengan pondok-pondok pesantren, untuk kelas delapan, kitab yang digunakan seperti kitab Safinatunnajah, Ta'lim Muta'alim, Nahwu dan Hujjah Aswaja.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum lebih dikaji kembali mengenai jam pembelajaran dan kitab yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Untuk guru mata pelajaran kitab agar lebih menggunakan metode-metode pembelajaran yang beragam agar siswa lebih berantusias dalam pembelajaran kitab.
3. Bagi peserta didik agar lebih bersemangat dan berantusias dalam pembelajaran kitab serta dapat mengamalkan pembelajaran yang didapat pada kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV Syakir Media Press.
- Adib, Abdul. 2021. *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren*. Jurnal Muftadiin Vol. 7 No. 01.
- Ahyat, Nur. 2017. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Vol 4 No. 01.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Arief, Armai, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Basrowi, dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Dwi, Putri. 2018. *Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas peserta didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadi'in Bekasi Timur*. Skripsi : UII.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gazali, Marlin. 2013. *Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Al Ta'dib Vol. 6 No. 1.
- Hamzah, Fansuri. 2014. *Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning dengan Metode Sorogan di Pondok Pesantren Darussalam Kepatihan Tulungagung*. IAIN Tulungagung : Skripsi.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Jannah, Miftahul, 2020. *Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin di SMP Plus Darus Sholah Jember*. Jember : IAIN Jember.
- Jamaluddin, dkk. 2015. *Pembelajaran Prespektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Latifah. 2017. *Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Malang :Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Trigenda Karya
- Newman. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Jakarta : PT Indeks.
- Rachman, Abdul. 2010. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta : PT. Gemawindu Pancaperkasa.
- Raco. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis Karakteristik dan keunggulan)*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Rizqi Ni'matur. 2017. *Pembelajaran Kitab Kuning dalam Kegiatan Pesantren Weekend*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Satori, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Siraj, Said Aqil, dkk. 2004. *Pesantren Masa Depan*. Cirebon : Pustaka Hidayah
- Sri, Lia S. 2019. *Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020*. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Salim, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Taufik, Ahmad. 2016. *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Argumulyo Salatiga*. Skripsi : IAIN Salatiga

- Thoriqussu'ud, Muhammad. 2012. *Model-model Pengembangan Kajian Kitab Kuning di Pondok Pesantren*. Jurnal Ilmu Tarbiyah Al-Tajdid, Vol. 1 No. 02
- Yatim, Rianto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran : Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Zamana, Millata dkk. 2018. *Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh*. Jurnal Tunas Bangsa.5 (2).

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya SMP IT Al Anis ?
- b. Apa keunikan dan program unggulan yang ada di SMP IT Al Anis ?
- c. Mengapa di SMP IT Al Anis menerapkan pembelajaran kitab ?
- d. Kapan SMP IT Al Anis menerapkan pembelajaran kitab ?
- e. Apakah adanya pengaruh minat siswa dengan adanya pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis?
- f. Apa saja kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis ?
- g. Apakah guru yang mengampu pembelajaran kitab berkompeten didalam bidangnya?

2. Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum

- a. Berapa jumlah peserta didik di SMP IT Al Anis ?
- b. Mengapa di SMP IT Al Anis menerapkan pembelajaran kitab?
- c. Mengapa jam pembelajaran kitab disamakan dengan mata pelajaran lain ?
- d. Apa faktor yang membuat SMP IT AL Al Anis menerapkan pembelajaran kitab ?
- e. Apakah kitab yang digunakan setiap kelas sama ?

- f. Bagaimana cara dalam memilih kitab sesuai dengan kelas masing-masing?

3. Wawancara dengan Guru Mapel Kitab Ta'lim Muta'alim

- a. Apa saja kitab yang digunakan dalam pembelajaran kitab ?
- b. Apakah dalam pembelajaran kitab guru membuat RPP ?
- c. Apakah proses pembelajaran kitab terpacu dengan RPP yang sudah dibuat guru?
- d. Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kitab?
- e. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim ?
- f. Apakah guru kitab Ta'lim Muta'alim menggunakan media dalam pembelajaran ?
- g. Apa yang dibahas dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim?
- h. Bagaimana proses pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim ?
- i. Berapa kali pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dilakukan dalam seminggu ?
- j. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim?
- k. Apa saja kendala yang dialami serta solusi yang diambil dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim?

4. Wawancara dengan Guru Mapel Kitab Safinatunnajah

- a. Kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab ?
- b. Apakah dalam pembelajaran kitab guru membuat RPP ?

- c. Apakah proses pembelajaran kitab terpacu dengan RPP yang sudah dibuat guru?
- d. Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kitab?
- e. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Safinatunnajah ?
- f. Apakah guru kitab Safinatunnajah menggunakan media dalam pembelajaran ?
- g. Apa yang dibahas dalam pembelajaran kitab Safinatunnajah?
- h. Bagaimana proses pembelajaran kitab Safinatunnajah?
- i. Berapa kali pembelajaran kitab Safinatunnajah dilakukan dalam seminggu ?
- j. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Safinatunnajah?
- k. Apa saja kendala yang dialami serta solusi yang diambil dalam pembelajaran kitab Safinatunnajah?

5. Wawancara dengan Guru Mapel Kitab Nahwu

- a. Kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab ?
- b. Apakah dalam pembelajaran kitab guru membuat RPP ?
- c. Apakah proses pembelajaran kitab terpacu dengan RPP yang sudah dibuat guru?
- d. Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kitab?

- e. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Nahwu?
- f. Apakah guru kitab Nahwu menggunakan media dalam pembelajaran ?
- g. Apa yang dibahas dalam pembelajaran kitab Nahwu ?
- h. Bagaimana proses pembelajaran kitab Nahwu ?
- i. Berapa kali pembelajaran kitab Nahwu dilakukan dalam seminggu ?
- j. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Nahwu?
- k. Apa saja kendala yang dialami serta solusi yang diambil dalam pembelajaran kitab Nahwu?

6. Wawancara dengan Guru Mapel Kitab Hujjah Aswaja

- a. Kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab ?
- b. Apakah dalam pembelajaran kitab guru membuat RPP ?
- c. Apakah proses pembelajaran kitab terpacu dengan RPP yang sudah dibuat guru?
- d. Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kitab?
- e. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja?
- f. Apakah guru kitab Hujjah Aswaja menggunakan media dalam pembelajaran ?
- g. Apa yang dibahas dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja?

- h. Bagaimana proses pembelajaran kitab Hujjah Aswaja ?
- i. Berapa kali pembelajaran kitab Hujjah Aswaja dilakukan dalam seminggu ?
- j. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja?
- k. Apa saja kendala yang dialami serta solusi yang diambil dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja?

7. Wawancara dengan Siswa kelas 8 b (kelas putri)

- a. Mengapa tertarik untuk sekolah di SMP IT Al Anis ?
- b. Apa kitab yang digunakan dalam pembelajaran kitab di kelas 8 b ?
- c. Bagaimana proses pembelajaran kitab di kelas 8 b ?
- d. Apa terdapat kendala atau kesulitan dalam pembelajaran kitab di kelas 8 b?
- e. Apakah pembelajaran kitab di kelas 8 b menyenangkan ?

Lampiran 2

B. Pedoman Observasi

1. Pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim, Safinatunnajah, Hujjah Aswaja dan Nahwu yang dilakukan guru
2. Metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim, Safinatunnajah, Hujjah Aswaja dan Nahwu.
3. Kendala dan solusi apa yang dihadapi guru dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim, Safinatunnajah, Hujjah Aswaja dan Nahwu.

Lampiran 3

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi Letak Geografi SMP IT AL Anis
2. Dokumentasi Sejarah dan profil SMP IT Al Anis
3. Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Al Anis
4. Dokumentasi Struktur Organisasi di SMP IT Al Anis
5. Dokumentasi Data sarana dan prasarana di SMP IT Al Anis
6. Dokumentasi Data guru dan karyawan di SMP IT Al Anis
7. Dokumentasi Data siswa kelas 8a di SMP IT Al Anis
8. Dokumentasi Jadwal kegiatan dan pelajaran di SMP IT Al Anis
9. Dokumentasi Kitab Ta'lim Muta'alim
10. Dokumentasi Kitab Safinatunnajah
11. Dokumentasi Kitab Hujjah Aswaja
12. Dokumentasi Kitab Nahwu
13. Dokumentasi Kegiatan pembelajaran kitab
14. Dokumentasi Wawancara dengan subjek dan informan

Lampiran 4

Field Note Wawancara

Kode : W01

Subjek : Nela Oktavia, S.Pd. (Guru Mapel Kitab Ta'lim Muta'alim)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : Kamis, 16 Maret 2023

Pukul : 09.00

Pada hari Senin, 20 Maret 2023 pukul 08.00 saya berangkat dari rumah dan pada pukul 08.50 saya sampai di SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura. Kemudian saya menuju ruang kepala sekolah untuk meminta izin mewawancarai guru mata pelajaran kitab Ta'lim Muta'alim. Kemudian bu Nela Oktavia selaku guru mata pelajaran kitab Ta'lim Muta'alim menemui peneliti di ruang tamu kepala sekolah. Pada pukul 09.00 wawancara dimulai. Berikut hasil wawancara yang dilakukan :

Peneliti : Kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab ?

Subjek : Kalau untuk kelas 8 b saya mengampu dua kitab mbk yaitu kitab Safinatunnajah itu membahas tentang fiqih dan Ta'lim Muta'alim itu membahas tentang akhlak atau adab-adab. Untuk kitab Ta'lim Muta'alim menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim pada umumnya dengan kitab yang terdapat tulisan arabnya dan kemudian nanti siswa yang menulis pegonnya.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran kitab guru membuat RPP ?

Subjek : Ada mbk, karena pembelajaran kitab disini disamakan dengan pembelajaran lain jadi juga membuat RPP mbk sebagai gambaran dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Peneliti : Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kitab?

Subjek : Untuk bahan ajarnya, saya sendiri hanya menggunakan kitab yang digunakan sesuai dengan pembelajaran itu sudah cukup. Adanya pembelajaran kitab sendiri kan lebih terfokus agar siswa lebih mendalami pengetahuan tentang ilmu agama dan belajar menulis dan membaca kitab.

Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim ?

Subjek : Untuk pembelajaran Ta'lim Muta'alim metode pembelajaran yang biasa saya pakai itu metode klasikal sama ceramah mbk. Jadi metode klasikal digunakan pada saat membacakan arab yang diikuti arti pegonnya nanti siswa saya suruh nulis dulu pegonnya baru saya suruh baca arab dan pegonnya. Kalau untuk ceramah saya gunakan ketika menerangkan materinya mbak.

Peneliti : Apakah guru kitab Ta'lim Muta'alim menggunakan media dalam pembelajaran ?

Subjek : Kalau untuk media saya pakai yang sederhana saja mbak yang paling utama kan kitab yang dipelajari, spidol dan papan tulis. Menurut saya itu sudah cukup dan terpenting materi dapat dipahami siswa dengan baik.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim ?

Subjek : Untuk proses pembelajaran seperti pembelajaran pada biasanya kegiatan awal saya absen, kemudian mulai pembelajaran dan penutup.

Peneliti : Berapa kali pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dilakukan dalam seminggu ?

Subjek : Untuk pembelajaran kitab yang saya ampu di kelas 8 b Ta'lim Muta'alim, dalam seminggu itu satu kali pertemuan per mapel, tapi karena di kelas 8 b saya mengampu dua mapel pembelajaran kitab jadi saya seminggu 2 kali di kelas b.

Peneliti : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim?

Subjek : Biasanya evaluasi dilakukan pada saat akhir pembelajaran dan pada saat akan melaksanakan UTS atau UAS dengan membahas kembali materi secara singkat yang sudah disampaikan pada pembelajaran. Selain itu ada ujian lain yang menggunakan sistem *syafahidan mustahidi* istilahnya ada ujian tertulis, lisan dan hafalan beberapa materi yang sudah ditetapkan.

Peneliti : Apa saja kendala yang dialami serta solusi yang diambil dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim?

Subjek : Untuk pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim lebih ke siswa belum terbiasa menulis pegon, jadi harus dituntun pelan-pelan mbak agar siswa tidak tertinggal pada saat memaknai atau menulis pegonnya.

Field Note Wawancara

Kode : W02

Subjek : Nela Oktavia, S.Pd. (Guru Mapel Kitab Safinatunnajah)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : Kamis, 16 Maret 2023

Pukul : 09.15

Pada hari Senin, 20 Maret 2023 pukul 09.15 berhubung guru mapel kitab Ta'lim Muta'alim dan kitab Safinatunnajah sama yaitu Ibu Nela Oktavia maka setelah mewawancarai mengenai pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim saya langsung mewawancarai mengenai pembelajaran kitab Safinatunnajah. Berikut hasil wawancara yang dilakukan :

Peneliti : Kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab ?

Subjek : Kalau untuk kelas 8 b untuk kitab Safinatunnajah itu membahas tentang fiqih, kitab yang digunakan sendiri itu juga namanya kitab Safinatunnajah. Kalau kitab Safinatunnajah yang digunakan dalam pembelajaran itu kitab versi dari Al Anis jadi kitab nya sudah ada harakat, sudah ada makna pegonnya dan berbahasa Indonesia.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran kitab guru membuat RPP ?

Subjek : Ada mbk, karena pembelajaran kitab disini disamakan dengan pembelajaran lain jadi juga membuat RPP mbk sebagai gambaran dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Walaupun terkadang dalam penggunaan

metodenya tidak semua bisa sesuai RPP, karena waktunya kan terbatas jadi disesuaikan kondisinya.

Peneliti : Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kitab?

Subjek : Untuk bahan ajarnya, saya sendiri hanya menggunakan kitab yang digunakan sesuai dengan pembelajaran itu sudah cukup. Adanya pembelajaran kitab sendiri kan lebih terfokus agar siswa lebih mendalami pengetahuan tentang ilmu agama dan belajar menulis dan membaca kitab.

Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Safinatunnajah?

Subjek : Untuk metode pembelajaran kitab Safinatunnajah biasanya saya menggunakan metode ceramah untuk menerangkan materi yang dibahas, untuk prakteknya karena kitab Safinatunnajah membahas fiqih jadi bisa dengan metode tanya jawab atau demonstrasi.

Peneliti : Apakah guru kitab Safinatunnajah menggunakan media dalam pembelajaran ?

Subjek : Kalau untuk media saya pakai yang sederhana saja mbak yang paling utama kan kitab yang dipelajari, spidol dan papan tulis. Menurut saya itu sudah cukup dan terpenting materi dapat dipahami siswa dengan baik.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran kitab Safinatunnajah ?

Subjek : Untuk proses pembelajaran seperti pembelajaran pada biasanya kegiatan awal saya absen, terkadang membahas materi sebelumnya secara singkat kemudian mulai pembelajaran, biasanya saya mengajak siswa untuk membaca

Bersama-sama arabnya kemudian setelah selesai saya menjelaskan mengenai materinya dan penutup.

Peneliti : Berapa kali pembelajaran kitab Safinatunnajah dilakukan dalam seminggu ?

Subjek : Untuk pembelajaran kitab yang saya ampu di kelas 8 b ada Safinatunnajah, dalam seminggu itu satu kali pertemuan per mapel.

Peneliti : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Safinatunnajah?

Subjek : Biasanya evaluasi dilakukan pada saat akhir pembelajaran dan pada saat akan melaksanakan UTS atau UAS dengan membahas kembali materi secara singkat yang sudah disampaikan pada pembelajaran. Selain itu ada ujian lain yang menggunakan sistem *syafahidan mustahidi* istilahnya ada ujian tertulis, lisan dan hafalan beberapa materi yang sudah ditetapkan.

Peneliti : Apa saja kendala yang dialami serta solusi yang diambil dalam pembelajaran kitab Safinatunnajah?

Subjek : Kendalanya biasanya siswa terkadang bosan jika pembelajaran monoton karena menulis menggunakan arab dan mendengarkan. Untuk solusinya biasanya saya selip kan tanya jawab agar siswa juga berantusias dalam pembelajaran.

Field Note Wawancara

Kode : W03

Subjek : Ahmad Nur Islah, S.sos (Guru Mapel Kitab Nahwu)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : Jum'at, 17 Maret 2023

Pukul : 10.00

Pada Jum'at 17 Maret 2023 setelah melakukan wawancara dengan siswa kelas 8 b saya menemui bapak Islah selaku guru mata pelajaran kitab Nahwu di kelas 8 b untuk melakukan wawancara, Berikut hasil wawancaranya :

Peneliti : Kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab ?

Subjek : Untuk pembelajaran kelas 8 b saya mengampu kitab Nahwu dan Hujjah Aswaja. Kitab nahwu yang dipakai dalam pembelajaran di kelas itu menggunakan kitab *nahwu wadhi* yang sudah disederhanakan oleh sekolah dengan terdapat arti bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami siswa. Sedangkan kitab Hujjah Aswaja menggunakan kitab yang biasanya dijual di toko-toko, kitab tersebut sudah berisikan arab dan juga sudah ada pegonnya jadi bukan arab gundul atau kitab kuning.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran kitab guru membuat RPP ?

Subjek : Membuat mbak, tapi untuk diterapkan pada proses pembelajaran tidak bisa 100% mbak karena dalam pembelajaran kitab waktunya juga sebentar dan

pemahaman siswa berbeda-beda. Jadi terdapat perbedaan Langkah pembelajaran yang sudah saya susun dengan realita di kelasnya.

Peneliti : Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kitab?

Subjek : Bahan ajar yang saya gunakan cuma kitab yang sudah ditetapkan dari sekolah saja mbak. Kalau pembelajaran Nahwu ya kitab Nahwu Wadhi dan kitab Hujjah Aswaja.

Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Nahwu ?

Subjek : Pada saat pembelajaran kitab Nahwu saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Jadi kalau metode ceramah itu pada saat saya menjelaskan materinya kemudian siswa menyimak dan mencatat, kalau yang tanya jawab biasanya saya buat kelompok mbk.

Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran kitab Nahwu?

Subjek : Media yang saya gunakan seperti umumnya seperti kitab yang dipelajari, papan tulis, spidol dan untuk pembelajaran Nahwu terkadang saya menggunakan media visual seperti video percakapan bahasa arab dan lainnya.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran kitab Nahwu ?

Subjek : Dalam pembelajaran saya lakukan seperti biasa seperti salam, menyapa dan mengabsen siswa kemudian mulai pembelajaran dan biasanya sehabis saja menjelaskan materi saya adakan semacam kuis tanya jawab mbak, jadi nanti saya kasih pertanyaan siswa yang bisa menjawab langsung angkat tangan dan kalau jawabannya benar nanti saya kasih nilai tambahan mbak.

Peneliti : Berapa kali pembelajaran kitab Nahwu dilakukan dalam seminggu ?

Subjek : Karena saya di kelas 8 b mengampu dua mata pelajaran jadi selama seminggu saya ngajar di kelas 8 b 2 kali mbak.

Peneliti : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Nahwu?

Subjek : Kalau evaluasi biasanya saya berikan setiap satu bab selesai dibahas, evaluasinya biasanya tes dan juga nontes mbak. Tesnya itu bisa melalui ujian tertulis maupun ujian lisan. Kalau yang nontes itu berupa membaca kitab dan menterjemahkan.

Peneliti : Apa saja kendala yang dialami serta solusi yang diambil dalam pembelajaran kitab Nahwu?

Subjek : Kendalanya mungkin karena siswa itu dari latar belakang dan karakter yang berbeda-beda jadi secara kemampuan menyerap materi juga berbeda-beda. Dan dalam pelajaran Nahwu kan membahas mengenai tata bahasa arab jadi ada siswa yang dijelaskan sekali langsung paham, kadang ada yang harus 2-3 kali dijelaskan baru paham. Selain itu saya kan ngajar di jam-jam siang yang mana siswa rawan mengantuk mbak, jadi kadang saya suruh buat cuci muka dulu yang mengantuk biar fres dan lebih fokus kembali.

Field Note Wawancara

Kode : W04

Subjek : Ahmad Nur Islah, S.sos (Guru Mata Pelajaran Hujjah Aswaja)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : Jum'at, 17 Maret 2023

Pukul : 10.10

Pada Jum'at 17 Maret 2023 setelah melakukan wawancara mengenai pembelajaran kitab Nahwu, setelah itu saya mewawancarai kembali mengenai pembelajaran kitab Hujjah Aswaja. Berikut hasil wawancaranya

Peneliti : Kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab ?

Subjek : Untuk pembelajaran kelas 8 b kitab Hujjah Aswaja. menggunakan kitab yang biasanya dijual di toko-toko, kitab tersebut sudah berisikan arab dan juga sudah ada pegonnya jadi bukan arab gundul atau kitab kuning.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran kitab guru membuat RPP ?

Subjek : Membuat mbak, tapi untuk diterapkan pada proses pembelajaran tidak bisa 100% mbak karena dalam pembelajaran kitab waktunya juga sebentar dan pemahaman siswa berbeda-beda. Jadi terdapat perbedaan Langkah pembelajaran yang sudah saya susun dengan realita di kelasnya.

Peneliti : Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kitab?

Subjek : Bahan ajar yang saya gunakan cuma kitab yang dipelajari yaitu kitab Hujjah Aswaja itu sendiri.

Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja?

Subjek : Untuk metode yang saya gunakan dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja itu klasikal dan ceramah mbak. Jadi pada saat membaca arab dan pegon itu siswa menirukan saya membaca dan untuk ceramahnya biasanya pada saat saya menjelaskan dengan bahasa Indonesia.

Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja ?

Subjek : Media yang saya gunakan seperti umumnya seperti kitab yang dipelajari, papan tulis, spidol

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran kitab Hujjah Aswaja ?

Subjek : Dalam pembelajaran saya lakukan seperti biasa seperti salam, menyapa dan mengabsen siswa kemudian mulai pembelajaran dan biasanya sehabis saja menjelaskan materi saya adakan semacam kuis tanya jawab mbak, jadi nanti saya kasih pertanyaan siswa yang bisa menjawab langsung angkat tangan dan kalau jawabannya benar nanti saya kasih nilai tambahan mbak.

Peneliti : Berapa kali pembelajaran kitab Nahwu dan Hujjah Aswaja dilakukan dalam seminggu ?

Subjek : Karena saya di kelas 8 b mengampu dua mata pelajaran jadi selama seminggu saya ngajar di kelas 8 b 2 kali mbak.

Peneliti : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja?

Subjek : Kalau evaluasi biasanya saya berikan setiap satu bab selesai dibahas, evaluasinya biasanya tes dan juga nontes mbak. Tesnya itu bisa melalui ujian tertulis maupun ujian lisan. Kalau yang nontes itu berupa membaca kitab.

Peneliti : Apa saja kendala yang dialami serta solusi yang diambil dalam pembelajaran kitab Hujjah Aswaja?

Subjek : Kalau dalam pembelajaran Hujjah Aswaja kendalanya mungkin dari pemahaman siswa karena kan Hujjah sendiri membahas perbedaan pendapat para ulama atau madzhab. Seperti cara penetapan tibanya 1 Ramadhan dan Syawal itu kan ada perbedaan dan lainnya. Jadi ketika pembelajaran ada siswa yang sudah paham dan sudah bisa tetapi ada juga yang siswa belum paham dan harus dituntun pelan-pelan. Kalau saya pribadi untuk mengejar ketertinggalan siswa yang belum paham tersebut dengan memberikan pr yang tidak memberatkan, tetapi yang saya berikan semua siswa agar tidak ada kesenjangan sosial dan membedakan. Saya kasih pr tujuannya agar yang belum paham bisa semakin belajar dan yang sudah paham menjadi lebih paham lagi.

Lampiran 5

Field Note Wawancara

Kode : W05
Subjek : Yasmin Oktaviona (Siswa kelas 8 b)
Tempat : Depan Kantin
Waktu : Jum'at, 17 Maret 2023
Pukul : 09.25

Pada Jum'at 17 Maret 2023 saya berangkat dari kost pukul 09.10 dan sampai SMP IT Al Anis pukul 09.20 saya menemui pak kepala sekolah dan meminta izin untuk mewawancarai siswa kelas 8 b. Setelah meminta izin saya bertemu dengan 2 orang siswa dan mulai wawancara didepan kantin sekolah.

Peneliti : Mengapa tertarik untuk sekolah di SMP IT Al Anis ?

Informan : Karena dulu aku lulusan SD IT Al Anis mbak jadi aku sekalian ngelanjutin disini karena banyak pelajaran agamanya terus kegiatannya menarik.

Peneliti : Apa saja pembelajaran kitab yang ada di kelas 8 b?

Informan : Di kelas 8 ada empat pelajaran kitab mbak, ada Nahwu, Safinatunnajah, Ta'lim Muta'alim dan Hujjah Aswaja.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran kitab di kelas 8 b ?

Informan : Biasanya kalo sama ustadz Nela masuk kelas diabsen terus kadang ngulang materi yang kemarin dulu baru lanjut materi selanjutnya. Jadi materi yang kemarin dijelaskan lagi hbis itu kalo mau ada yg tanya bisa tanya. Terus lanjut materi selanjutnya. Kalo sama ustadz Islah biasanya absen terus mulai materi

selanjutnya kadang-kadang pas akhir pembelajaran ditanya-tanyain lagi tentang materi yang tadi dibahas.

Peneliti : Apa terdapat kendala atau kesulitan dalam pembelajaran kitab di kelas 8 b?

Informan : Pas pembelajaran pak Islah itu emang pake metode yang bikin semangat mbak kayak tanya jawab, tapi kadang pas dijelasin jadi bosan terus ngantuk deh.

Peneliti : Apakah pembelajaran kitab di kelas 8 b menyenangkan ?

Informan : Iya mbak yang seru itu pas pembelajaran pak Islah pas tanya jawab sama pas pak Islah nontonin kita video percakapn gitu yang berkaitan sama materi, jadi kita gak bosan.

Field Note Wawancara

Kode : W06
Subjek : Layla Nur Fitria (Siswa kelas 8 b)
Tempat : Gazebo Sekolah
Waktu : Jum'at, 17 Maret 2023
Pukul : 09. 40

Pada jum'at 17 Maret 2023 setelah melakukan wawancara dengan Yasmin kelas 8 b kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Layla selaku kelas 8 b juga.

Peneliti : Mengapa tertarik untuk sekolah di SMP IT Al Anis?

Informan : Karena selain dekat dari rumah disini banyak kegiatan yang positif mbak kayak pembiasaan solat duha setiap pagi, kegiatan tahasus dan lainnya.

Peneliti : Apa saja pembelajaran kitab yang ada di kelas 8?

Informan : Kalo kelas ku kelas 8 b ada pembelajarn kitab nahwu, hujjah aswaja, ta'lim, safinatunnajah. Kalo dikelasku pembelajaran kitabnya itu setiap hari senin, rabu, kamis sama jumat. Hari senin jam 10.50-11.30 itu pelajarannya Ta'lim sama ustadzah nela. Kalo hari rabu Nahwu jam 13.15-13.55 sama ustadz Islah. Hari kamis pelajaran hujjah aswaja jam 13.15-13.55 sama ustadz islah lagi terus jumat jam 08.15-08.55 sama ustadzah nela. Tiap kelas jadwalnya beda-beda lho mbk, soalnya kelas 8 ada dua kelas kalo kelas 8 a kelas putra 8 b kelas putri.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajarannya ?

Informan : Biasanya kalo sama ustadz Islah masuk kelas diabsen terus langsung pembelajaran terus biasanya ada kuis jadi nanti ustadz Islah ngasih pertanyaan siapa yang bisa nanti angkat tangan dan dapet nilai tambahan. Kalo sama ustadzah Nela biasanya absen terus terkadang bahas sedikit tentang materi kemarin biar gak lupa terus mulai materi selanjutnya kadang-kadang pas akhir pembelajaran ditanya-tanyain lagi tentang materi yang tadi dibahas.

Peneliti : Apa pembelajaran kitab yang dilakukan menyenangkan ?

Informan : Kadang menyenangkan kadang bosan, ngantuk mbk. Soalnya kalo pembelajaran kitab kan nyimak guru baca arab sama pegon terus kita nirukan sama nulis pegonnya terus sama penjelasannya. Sama jam pelajarannya kan ada yang siang mbk jadi ngantuk terus kurang fokus.

Field Note Wawancara

Kode : W07
 Informan : Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Waktu : Kamis, 16 Februari 2023
 Pukul : 10.00

Pada Kamis, 16 Februari 2023 pukul 09.50 saya berangkat dari kost menuju SMP IT Al Anis sampai disekolah saya menemui bapak kepala sekolah untuk wawancara dan izin penelitian mengenai pembelajaran kitab.

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya SMP IT Al Anis ?

Informan : SMP IT Al Anis ini berdiri pada tahun 2011 dan juga sudah selesai dalam perizinannya. SMP IT Al Anis Kartasura didirikan oleh Ketua Yayasan Al Anis yaitu Bapak Ihsanuddin Bambang Iriyanto. Alasannya SMP IT Al Anis berdiri karena usulan wali murid dari SD IT Al Anis untuk membangun jenjang sekolah lanjutan untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama yang berbasis agama. Untuk pemberian nama mengikuti nama Yayasan yaitu Al Anis atas saran dari Habib Luthfi bin Yahya Pekalongan pimpinan dari Yayasan Sunan Gunung Jati Ba'alawy.

Peneliti : Apa kurikulum yang digunakan di SMP IT Al Anis?

Informan : Untuk penerapan kurikulum disini ada tiga mbak, kurikulum dari dinas, kurikulum, depag dan kurikulum kepesantrenan. Kalau kurikulum dari dinas itu pelajaran umum, kurikulum dari depag itu pelajaran agama seperti Al-Qur'an Hadits, Akidah dan lainnya, sedangkan kurikulum kepesantrenan itu kita

membiasakan ibadah pagi, kegiatan takhasus dan ada pembelajaran kitabnya mbak.

Peneliti : Mengapa di SMP IT Al Anis menerapkan kurikulum kepesantrenan?

Informan : Karena melihat anak-anak sekarang dan dari lingkungan sekitar kalau untuk mondok itu masih sulit mbak, jadi kita berinisiatif untuk memasukkan kurikulum kepesantrenan di SMP IT Al Anis sehingga dari situ kita ingin menciptakan generasi lulusan yang unggul dalam iptek dan juga dalam keagamaan.

Peneliti : Mengapa di SMP IT Al Anis menerapkan pembelajaran kitab?

Informan : Adanya pembelajaran kitab di Al Anis karena saya berharap sekolah ini menjadi tempat yang bermanfaat dan untuk anak-anak mencari ilmu yang berbasis agama tetapi juga kepesantrenan yang terdapat pembelajaran Al-Qur'an dan Kitabnya. Disini juga ada Tahfidznya, jadi agar kelak peserta didik ini lulus juga mendapat ilmu Qur'an dan ilmu agama yang mendalam. Kita juga melihat latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda dalam pemahaman agama. Jadi ketika disekolah anak lebih banyak mendapat pembelajaran agama dan pembiasaan-pembiasaan ibadah, agar terbiasa dan diterapkan dirumah juga.

Peneliti : Sejak kapan SMP IT Al Anis menerapkan pembelajaran kitab ?

Informan : Kurang lebih sekitar hampir 4 tahunan, jadi diadakannya pembelajaran kitab dimulai sekitar tahun 2019.

Peneliti : Mengapa baru menerapkan pembelajaran kitab pada 2019?

Subjek : Alasan kenapa baru 4 tahun yang lalu menerapkan pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis karena dulu kan terpaku dan untuk memadukan tiga kurikulum tidak mudah yaitu kurikulum kepesantrenan, kurikulum dari dinas dan kurikulum dari kemenag. Dan sebagai ciri khas di SMP IT Al Anis, karena sebelum ada pembelajaran kitab disini khasnya tahfidznya tapi karena sekarang sudah banyak sekolah-sekolah yang memiliki program tahfidz disini memiliki dua ciri khasnya yaitu ada pembelajaran kitab dan tahfidznya.

Peneliti : Apakah guru mata pelajaran kitab di SMP IT Al Anis berkompeten dalam pembelajaran kitab?

Subjek : Untuk guru sendiri kita memilih guru yang berkompeten dan sesuai kemampuannya mbak, dan semua guru kitab disini lulusan dari pondok-pondok pesantren. Seperti guru kitab di kelas 8 itu ada pak Islah beliau lulusan mondok dari Al Munawir Krpyak Yogyakarta dan bu Nela itu lulusan dari pondok Al Huda Doglo Boyolali.

Field Note Wawancara

Kode : W08
Informan : Wahyu Hidayat, S.S
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Waktu : Kamis, 16 Februari 2023
Pukul : 10.35

Pada Kamis, 16 Februari 2023 setelah melakukan wawancara dengan bapak kepala sekolah kemudian diarahkan untuk menemui bapak Wahyu Hidayat selaku Wakil kepala bagian kurikulum.

Peneliti : Apa kurikulum yang digunakan di SMP IT Al Anis?

Subjek : Dalam kurikulum kita pake tiga kurikulum mbak, kurikulum dari dinas, depag dan kurikulum kepesantrenan.

Peneliti : Mengapa SMP IT Al Anis menerapkan kurikulum kepesantrenan?

Subjek : Karena kita berusaha mewujudkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang berbudaya pesantren sesuai dengan misi sekolah. Jadi siswa pada saat sekolah itu kayak mondok sebentar mbak.

Peneliti : Sejak kapan SMP IT Al Anis menerapkan Pembelajaran kitab ?

Informan : Pembelajaran kitab di SMP IT Al Anis diterapkan kurang lebih sejak 2019

Peneliti : Apa faktor yang membuat SMP IT Al Anis menerapkan pembelajaran kitab?

Informan : Alasan diadakannya pembelajaran kitab di SMP IT Al-anis, Karena Misi dari sekolah sendiri kan “Menyelenggarakan Pendidikan berbudaya pesantren yang berpaham ahlussunnah wal jamaah”, maka dari itu adanya pembelajaran kitab di Al Anis diharapkan dapat menyeimbangi antara Al-Qur’an dan ilmu agama islam lainnya, seperti ilmu nahwu shoraf, hujjah aswaja, alala, ta’lim dan lain sebagainya.

Peneliti : Apakah setiap kelas seperti kelas 7, 8 dan 9 pembelajaran kitabnya sama ?

Informan : Untuk kitabnya berbeda-beda sesuai kelasnya mbak, seperti untuk kelas 7 menggunakan kitab alala, aqidatul awam dan lainnya, dan untuk kelas 8 menggunakan ta’lim, safintaunnajah dan lainnya dan kelas 9 menggunakan kitab hadits dan lainnya.

Peneliti : Bagaimana penyesuaian pembagian mata pelajaran kitab ?

Informan : Dalam sistem pembagian kitabnya disini dilihat dari kemampuan peserta didiknya. Contoh untuk kelas 7 kan baru masuk jadi kita kasih kitab yang masih mudah, seperti alala, aqidatul awam yang pembelajarannya lebih ke menghafal bait nadzoman, dan setelah menghafal kemudian guru menyampaikan isi penjelasan dari kitab tersebut. Kemudian untuk kelas 8 kita naikkan mereka lebih belajar ke membaca kitab dan menulis makna pegonnya, seperti yang ada di kitab ta’lim. Dan untuk kelas 9 belajar membaca dan menulis pegonnya dan ada salah satu kitab, beberapa bagian yang perlu dihafalkan.

Lampiran 6

Field Note Observasi

Kode : O 01

Hari / Tanggal : Jum'at 17 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Safinatunnajah

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 08.15-08.55

Pada hari ini peneliti kembali ke SMP IT Al Anis untuk melakukan observasi yang pertama pada mata pelajaran kitab Safinatunnajah di kelas 8 b. Sebelum itu peneliti sudah membuat janji dan menanyakan jadwal pelajaran kitab kepada ibu Nela selaku guru mata pelajaran Safinatunnajah. Pada jam pagi ini, peneliti diarahkan untuk masuk kelas dan mengikuti pembelajaran kitab Safinatunnajah di kelas 8 b. Sebelum pembelajaran dimulai ibu Nela selaku guru mata pelajaran memberikan peneliti kesempatan untuk memperkenalkan diri. Setelah itu pada pukul 08.20 pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kemudian guru mengabsen siswa. Guru menginstruksikan siswa untuk membuka kitab safinatunnajah pada bab waktu-waktu sholat wajib dihalaman 26. Kemudian setelah itu ibu nela dan siswa membaca kitab dan pegonnya setelah itu ibu nela menjelaskan mengenai bab tersebut, dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai bab yang dibahas hari ini. Setelah menjelaskan, ibu nela memberi kesempatan pada siswa yang ingin bertanya. Pada kegiatan penutup ibu nela menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. Kemudian pembelajaran ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Field Note Observasi

Kode : O 02

Hari / Tanggal : Jum'at 24 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Safinatunnajah

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 08.15-08.55

Pagi ini peneliti melakukan observasi yang kedua di kelas 8 b SMP IT Al Anis. Pembelajaran Kitab Safinantunnajah dimulai pada pukul 08.15, bab yang akan dibahas pada pagi ini adalah bab waktu yang dilarang sholat di halaman 28. Pembelajaran dimulai dengan ibu nela mengucapkan salam dan menanyakan kabar kemudian ibu nela mengabsen siswa. Kemudian ibu nela mengajak seluruh siswa untuk membaca bait-bait pada bab tersebut dan ditirukan seluruh siswa kelas 8b. Setelah itu ibu nela menjelaskan mengenai bab tersebut dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai bab yang dibahas hari ini. Setelah sesi tanya jawab mengenai materi, karena waktu masih sebentar lagi, ibu nela memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dibahas tadi secara acak. Pada kegiatan penutup ibu nela menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. Kemudian pembelajaran ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Field Note Observasi

Kode : O 03

Hari / Tanggal : Jum'at 31 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Safinatunnajah

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 08.15-08.55

Pagi ini peneliti melakukan observasi yang ketiga di kelas 8 b SMP IT Al Anis. Pembelajaran Kitab Safinantunnajah dimulai pada pukul 08.15, bab yang akan dibahas pada pagi ini adalah bab rukun sholat yang diharuskan tuma'ninah dihalaman 30. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kemudian guru mengabsen siswa. Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk sedikit mengulas kembali materi minggu lalu yaitu bab waktu-waktu yang dilarang sholat. Kemudian ibu nela mengintruksikan peserta didik untuk membaca bersama-sama bacaan kitabnya, setelah itu ibu nela menjelaskan tentang materi yang dibahas. setelah menjelaskan materi tersebut, ibu nela mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai bagian mana yang belum dipahami. Setelah sesi tanya jawab mengenai materi, karena waktu sudah habis maka pembelajaran diakhiri. Pada kegiatan penutup ibu nela menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. Kemudian pembelajaran ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Lampiran 7

Field Note Observasi

Kode : O 01

Hari / Tanggal : Senin 20 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Ta'lim Muta'alim

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 10.50-11.25

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di kelas 8 b. pembelajaran dimulai pada pukul 10.50 dengan diawali salam dan ibu Nela mengabsen siswa-siswanya. Selanjutnya ibu Nela membuka bab wara' pada halaman 63. Setelah itu ibu Nela membacakan arab dan pegonnya dan menginstruksikan siswa untuk mendengarkan, menyimak dan menulis pegon di kitabnya masing-masing. Kemudian setelah selesai menulis beliau menginstruksikan siswa untuk mengulangi membaca arab beserta pegonnya kembali. Setelah itu ibu Nela menjelaskan bab tersebut dengan bahasa Indonesia kemudian siswa juga mencatatnya. Selesai menjelaskan mengenai bab penyebab hafal dan lupa ibu Nela memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami. Pada kegiatan penutup ibu Nela mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini, kemudian ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Field Note Observasi

Kode : O 02

Hari / Tanggal : Senin 27 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Ta'lim Muta'alim

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 10.50-11.25

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di kelas 8 b. pembelajaran dimulai pada pukul 10.50 dengan diawali salam dan ibu Nela mengabsen siswa-siswanya. Selanjutnya ibu Nela mengajak siswa untuk mengulas sedikit mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu membahas bab wara'. Saat mengulas materi tersebut ibu Nela kemudian melibatkan siswa didalamnya dengan memberikan pertanyaan secara acak dan ditunjuk mengenai materi pada pekan sebelumnya. Kemudian ibu Nela mengintruksikan siswa untuk membuka kitab Ta'lim Muta'alim pada bab penyebab hafal dan lupa di halaman 68. Setelah itu ibu Nela membacakan arab dan pegonnya dan menginstruksikan siswa untuk mendengarkan, menyimak dan menulis pegon di kitabnya masing-masing. Kemudian setelah selesai menulis beliau menginstruksikan siswa untuk mengulangi membaca arab beserta pegonnya kembali. Setelah itu ibu Nela menjelaskan bab tersebut dengan bahasa Indonesia kemudian siswa juga mencatatnya. Selesai menjelaskan mengenai bab penyebab hafal dan lupa ibu Nela memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami. Pada kegiatan penutup ibu Nela mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini, kemudian ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Field Note Observasi

Kode : O 03

Hari / Tanggal : Senin 03 April 2023

Mata Pelajaran : Kitab Ta'lim Muta'alim

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 10.50-11.25

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di kelas 8 b. pembelajaran dimulai pada pukul 10.50 dengan diawali salam dan ibu Nela mengabsen siswa-siswanya. Mengintruksi siswa untuk membuka bab sesuatu yang mendatangkan rizki, serta memperpanjang dan memperpendek umur di halaman 73.. Setelah itu ibu Nela membacakan arab dan pegonnya dan menginstruksikan siswa untuk mendengarkan, menyimak dan menulis pegon di kitabnya masing-masing. Kemudian setelah selesai menulis beliau menginstruksikan siswa untuk mengulangi membaca arab beserta pegonnya kembali. Setelah itu ibu Nela menjelaskan bab tersebut dengan bahasa Indonesia kemudian siswa juga mencatatnya. Selesai menjelaskan mengenai bab penyebab hafal dan lupa ibu Nela memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait bagian yang belum dipahami. Pada kegiatan penutup ibu Nela mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini, kemudian ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Lampiran 8

Field Note Observasi

Kode : O 01

Hari / Tanggal : Kamis, 16 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Hujjah Aswaja

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 13.15-13.50

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran kitab Hujjah Aswaja, pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 dengan diawali salam setelah itu pada kegiatan awal beliau menanyakan kabar sembari mengecek kehadiran siswa. Setelah itu bapak Islah memperkenalkan peneliti kepada siswa di kelas 8 b. Kemudian bapak Islah memberikan motivasi dan semangat pada pembelajaran siang ini. Bapak Islah menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Hujjah Aswaja pada bab sholat tarawih pada halaman 41. Setelah itu beliau menginstruksikan siswa untuk menyimak dan menirukan, kemudian bapak Islah menjelaskan materi tersebut dengan bahasa Indonesia dan siswa menulis penjelasan yang dijelaskan bapak Islah. Pada bagian penutup bapak Islah mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembahasan tadi. Kemudian bapak Islah memberikan tugas agar siswa mencoba membaca bab yang akan dibahas pada pekan depan. Pembelajaran ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Field Note Observasi

Kode : O 02

Hari / Tanggal : Kamis, 23 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Hujjah Aswaja

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 13.15-13.50

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran kitab Hujjah Aswaja, pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 dengan diawali salam setelah itu pada kegiatan awal beliau menanyakan kabar sembari mengecek kehadiran siswa. Kemudian bapak Islah memberikan motivasi dan semangat pada pembelajaran siang ini. Selanjutnya bapak Islah mengajak siswa untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu bab tentang sholat tarawih. Bapak Islah menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Hujjah Aswaja pada bab perbedaan penetapan Ramadhan dan Syawal di halaman 71. Setelah itu beliau menginstruksikan siswa untuk menyimak dan menirukan, kemudian bapak Islah menjelaskan materi tersebut dengan bahasa Indonesia dan siswa menulis penjelasan yang dijelaskan bapak Islah. Pada bagian penutup bapak Islah mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembahasan tadi. Kemudian bapak Islah memberikan tugas agar siswa mencoba membaca bab yang akan dibahas pada pekan depan. Pembelajaran ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Field Note Observasi

Kode : O 03

Hari / Tanggal : Kamis 30 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Hujjah Aswaja

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 13.15-13.50

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran kitab Hujjah Aswaja, pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 dengan diawali salam setelah itu pada kegiatan awal beliau menanyakan kabar sembari mengecek kehadiran siswa. Kemudian bapak Islah memberikan motivasi dan semangat pada pembelajaran siang ini. Bapak Islah menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Hujjah Aswaja pada bab berziarah kubur pada halaman 81. Setelah itu beliau menginstruksikan siswa untuk menyimak dan menirukan, kemudian bapak Islah menjelaskan materi tersebut dengan bahasa Indonesia dan siswa menulis penjelasan yang dijelaskan bapak Islah. Pada bagian penutup bapak Islah mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembahasan tadi. Kemudian bapak Islah memberikan tugas agar siswa mencoba membaca bab yang akan dibahas pada pekan depan. Pembelajaran ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Lampiran 9

Field Note Observasi

Kode : O 01

Hari / Tanggal : Rabu, 22 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Nahwu

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 13.15-13.50

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran kitab Nahwu pada jam 13.15, bapak islah memulai pembelajaran dengan mengawali salam dan menanyakan kabar siswa kemudian beliau memulai mengabsen kehadiran siswa serta memberikan semangat pada pembelajaran siang ini. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan bapak Islah menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Nahwu pada bab Dhomir pada halaman 5. Setelah itu bapak Islah memulai menerangkan isi dari materi yang dibahas pada papan tulis. Siswa mulai menyimak, mendengarkan serta mencatat beberapa hal yang perlu dicatat. Setelah menjelaskan materi tersebut bapak Islah mempersilahkan siswa untuk bertanya bagian yang belum dipahami. Setelah sesi tanya jawab bapak Islah ,enginstruksikan siswa untuk mencari contoh-contoh dhomir selain yang ada dikitab dan dituliskan diselembar kertas. Setelah selesai, pembelajaran ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Field Note Observasi

Kode : O 02

Hari / Tanggal : Rabu 29 Maret 2023

Mata Pelajaran : Kitab Nahwu

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 13.15-13.50

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran kitab Nahwu pada jam 13.15, bapak islah memulai pembelajaran dengan mengawali salam dan menanyakan kabar siswa kemudian beliau memulai mengabsen kehadiran siswa serta memberikan semangat pada pembelajaran siang ini. Selanjutnya bapak Islah mengajak siswa untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu bab pembagian dhomir. Saat mengulas materi tersebut bapak Islah juga melibatkan siswa dalam menanyakan maengenai tema materinya. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan bapak Islah menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Nahwu pada bab dhorof di halaman 10. Setelah itu bapak Islah memulai menerangkan isi dari materi yang dibahas pada hari itu menggunakan power point. Siswa mulai menyimak, mendengarkan serta mencatat beberapa hal yang perlu dicatat. Setelah menjelaskan materi tersebut bapak Islah mempersilahkan siswa untuk bertanya bagian yang belum dipahami. Setelah sesi tanya jawab bapak Islah ,enginstruksikan siswa untuk mencari contoh-contoh dhorof selain yang ada dikitab dan dituliskan diselembar kertas. Setelah selesai, pembelajaran ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Field Note Observasi

Kode : O 03

Hari / Tanggal : Rabu 05 April 2023

Mata Pelajaran : Kitab Nahwu

Tempat : Kelas 8 b

Waktu : 13.15-13.50

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran kitab Nahwu pada jam 13.15, bapak islah memulai pembelajaran dengan mengawali salam dan menanyakan kabar siswa kemudian beliau memulai mengabsen kehadiran siswa serta memberikan semangat pada pembelajaran siang ini. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan bapak Islah menginstruksikan siswa untuk membuka kitab Nahwu pada bab Idhofah di halaman 20. Setelah itu bapak Islah memulai menerangkan isi dari materi yang dibahas pada hari itu menggunakan power point. Siswa mulai menyimak, mendengarkan serta mencatat beberapa hal yang perlu dicatat. Setelah menjelaskan materi tersebut bapak Islah mempersilahkan siswa untuk bertanya bagian yang belum dipahami. Setelah sesi tanya jawab bapak Islah ,enginstruksikan siswa untuk mencari contoh-contoh Idhofah selain yang ada dikitab dan dituliskan diselembar kertas. Setelah selesai, pembelajaran ditutup dengan Hamdalah dan salam.

Lampiran 10

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara guru mapel nahwu dan hujjah



Wawancara guru mapel Safinnah dan Ta'lim



Wawancara dengan siswa kelas 8 b



Observasi pada saat pembelajaran kitab



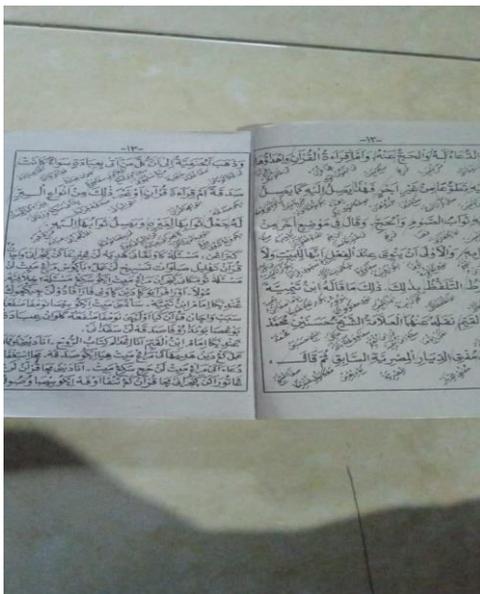
Observasi pada saat pembelajaran kitab



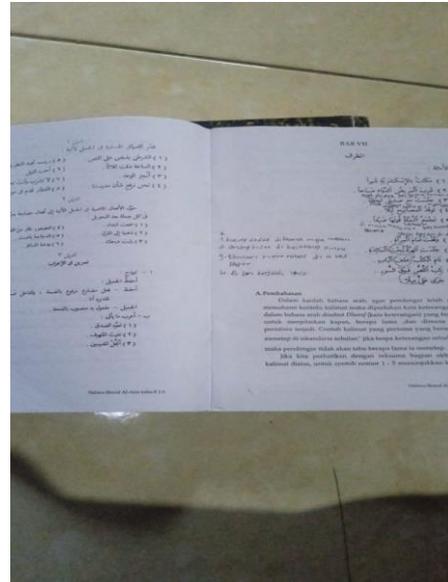
Observasi pada saat pembelajaran kitab



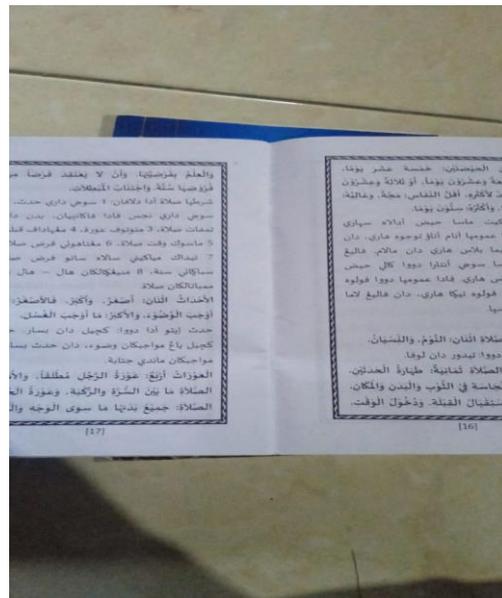
Kitab Hujjah Aswaja



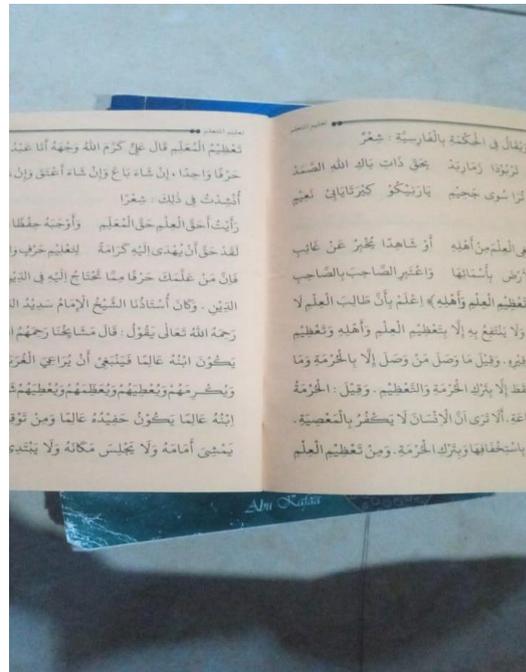
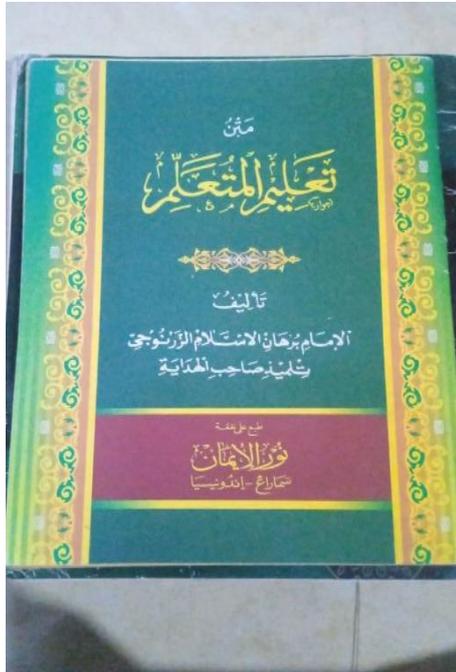
Kitab Nahwu



Kitab Safinatunnajah



Kitab Ta'lim Muta'alim



Bangunan sekolah di SMP IT Al Anis



Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Al Anis



Kegiatan di SMP IT Al Anis



Data siswa kelas 8 b

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 8B SMPIT AL ANIS	
NO	NAMA
1	ALVINZA NURAINI
2	AMALIA MIFTA QUL JANNAH
3	ANGGRAINI SALSABELLA WIDYATAMA
4	ANGGRAINI SYAFIAH ALFIAN
5	ANINDYA SYIFA HANDAYANI
6	ANNISA KAMILATUL FITRIA
7	AUDRI LILAH PUTRI AYU NEYAN
8	AURELIA ZAHRA PUTRI YAMARTA LUDIRANTO
9	CLAIRINE NEYSA ARAMINTA
10	DAH PITRI UTAMI
11	ELSA PUTRI DAMAYANTI
12	GISELLA KHAIRUN NISA PUTRI NOVIANTO
13	IVANA HAMIDA RYATNA
14	KARIMA AULIA APSARI
15	LAYLA NUR FITRYA
16	LUSIANA PUTRI
17	LUTHFIAH KHAIRAN ZAHRO
18	NADHIN MELANA ANGELIKA
19	NAFISAH ALTHAFUNNISA ALKHOLILIAH
20	OKTISA PUTRI ANDHINI
21	RIFQA SYAFIQATUSALWA
22	ROSIANA ZAHROTU SYIFA
23	SHAFIRA PUTRI ANDITA
24	SHINTA RIZKY AN HAPSARI
25	YASMIN FARZANAH NUR SABARINA
26	YASMIN OKTAVIYANA

Pembiasaan Budaya di SMP IT Al Anis



JADWAL MATA PELAJARAN DAN KEGIATAN SMP IT AL ANIS KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

JAM	SENIN					SELASA					RABU					KAMIS					JAM	JUM'AT					JAM	SABTU									
	7A	7B	8A	8B	9A	7A	7B	8A	8B	9A	7A	7B	8A	8B	9A	7A	7B	8A	8B	9A		7A	7B	8A	8B	9A		7A	7B	8A	8B	9A					
06.45-07.00	SHOLAT DUHA					SHOLAT DUHA					SHOLAT DUHA					SHOLAT DUHA					06.45-07.00	SHOLAT DUHA					06.45-07.00	SHOLAT DUHA									
07.00-07.30	TAKHASSUS					TAKHASSUS					TAKHASSUS					TAKHASSUS					07.00-07.30	TAKHASSUS					07.00-07.30	TAKHASSUS									
07.30-08.15	TAKHASSUS					TAKHASSUS					TAKHASSUS					TAKHASSUS					07.30-08.15	TAKHASSUS					07.30-08.15	TAKHASSUS									
08.15-08.55	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	08.00-08.15	1	2	3	4	5	08.00-08.15	1	2	3	4	5
08.55-09.00	PAI	BIN	PJO	BIN	PAI	BIN	PAI	PKn	MTK	BIG	BAR	BIN	PAI	BIN	PKn	MTK	BIG	PJO	BAR	BIN	PAI	BIN	BIN	PAI	PJO	08.55-09.00	PJO	PJO	MTK	FOH	PAI	08.55-09.00	PJO	PJO	MTK	FOH	PAI
09.00-09.45	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	09.00-09.45	1	2	3	4	5	09.00-09.45	1	2	3	4	5
09.45-09.55	PAI	BIN	PJO	BIN	PAI	BIN	PAI	PKn	MTK	BIG	BAR	BIN	PAI	BIN	PKn	MTK	BIG	PJO	BAR	BIN	PAI	BIN	BIN	PAI	PJO	09.45-09.55	PJO	PJO	MTK	FOH	PAI	09.45-09.55	PJO	PJO	MTK	FOH	PAI
09.55-10.00	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	09.55-10.00	1	2	3	4	5	09.55-10.00	1	2	3	4	5
10.00-10.45	PAI	BIN	PJO	BIN	PAI	BIN	PAI	PKn	MTK	BIG	BAR	BIN	PAI	BIN	PKn	MTK	BIG	PJO	BAR	BIN	PAI	BIN	BIN	PAI	PJO	10.00-10.45	PAI	PAI	IPS	BK	PAI	10.00-10.45	PAI	PAI	IPS	BK	PAI
10.45-11.30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	10.45-11.30	1	2	3	4	5	10.45-11.30	1	2	3	4	5
11.30-12.00	PAI	BIN	PJO	BIN	PAI	BIN	PAI	PKn	MTK	BIG	BAR	BIN	PAI	BIN	PKn	MTK	BIG	PJO	BAR	BIN	PAI	BIN	BIN	PAI	PJO	11.30-12.00	PAI	PAI	IPS	BK	PAI	11.30-12.00	PAI	PAI	IPS	BK	PAI
12.00-12.15	SHOLAT DUHUR • ISTIRAHAT																																				
12.15-12.45	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	12.15-12.45	1	2	3	4	5	12.15-12.45	1	2	3	4	5
12.45-13.15	PAI	BIN	PJO	BIN	PAI	BIN	PAI	PKn	MTK	BIG	BAR	BIN	PAI	BIN	PKn	MTK	BIG	PJO	BAR	BIN	PAI	BIN	BIN	PAI	PJO	12.45-13.15	PAI	PAI	IPS	BK	PAI	12.45-13.15	PAI	PAI	IPS	BK	PAI
13.15-14.25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	13.15-14.25	1	2	3	4	5	13.15-14.25	1	2	3	4	5
14.25-15.00	PAI	BIN	PJO	BIN	PAI	BIN	PAI	PKn	MTK	BIG	BAR	BIN	PAI	BIN	PKn	MTK	BIG	PJO	BAR	BIN	PAI	BIN	BIN	PAI	PJO	14.25-15.00	PAI	PAI	IPS	BK	PAI	14.25-15.00	PAI	PAI	IPS	BK	PAI
15.00-15.15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	15.00-15.15	1	2	3	4	5	15.00-15.15	1	2	3	4	5
15.15-15.30	PAI	BIN	PJO	BIN	PAI	BIN	PAI	PKn	MTK	BIG	BAR	BIN	PAI	BIN	PKn	MTK	BIG	PJO	BAR	BIN	PAI	BIN	BIN	PAI	PJO	15.15-15.30	PAI	PAI	IPS	BK	PAI	15.15-15.30	PAI	PAI	IPS	BK	PAI
15.30-15.45	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	15.30-15.45	1	2	3	4	5	15.30-15.45	1	2	3	4	5
15.45-16.00	PAI	BIN	PJO	BIN	PAI	BIN	PAI	PKn	MTK	BIG	BAR	BIN	PAI	BIN	PKn	MTK	BIG	PJO	BAR	BIN	PAI	BIN	BIN	PAI	PJO	15.45-16.00	PAI	PAI	IPS	BK	PAI	15.45-16.00	PAI	PAI	IPS	BK	PAI
16.00-Selamat	SHOLAT ASHAR					SHOLAT ASHAR					SHOLAT ASHAR					SHOLAT ASHAR					SHOLAT ASHAR					SHOLAT ASHAR											
	TAHILL MAULID																																				

Daftar Guru dan Struktur Organisasi di SMP IT Al Anis Kartasura

NO	Nama	Jabatan
1	Aris Hilmi Mubarak, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Retno Ambarwati, S.Pd	Kepala Tata Usaha
3	Nela Oktavia, S.Pd	Kepala Perpustakaan
4	M. Faris Nur Arifin, M.Pd	Waka Sarpas
5	Wahyu Hidayat, S.S	Waka Kurikulum
6	Anggraeny Okwita Sari, S.Pd	Waka Kesiswaan
7	Fadya Rumaisha Milhan, S.Pd	Guru Mapel
8	Luluk Nur Ahyar, S.Pd	Guru Mapel
9	Ahmad Nur Islah, S.Sos	Guru Mapel
10	Dimas Abdurrahman Guntur, S.Pd	Guru Mapel
11	Tri Shofi Afifatur R, S.Pd.I	Guru Mapel
12	Ahmad Saifuddin, M.Pd	Guru Mapel
13	Tutik Zainun Nasihah, S.Pd	Guru Mapel
14	Wilda Muflihah, S.Pd	Guru Mapel
15	Antoni Jauhari, S.S.	Guru Mapel
16	Wahyuni	Penjaga Sekolah
17	Samsuri	Komite Sekolah

Tabel Sarpras SMP IT Al Anis Kartasura TA 2022/2023			
No	Nama Ruangan	Jumlah	Unit
1	Ruang Kelas VII	2	Ruang
2	Ruang Kelas VIII	2	Ruang
3	Ruang Kelas IX	2	Ruang
4	Ruang Perpustakaan	1	Ruang
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang
6	Ruang Guru	1	Ruang
7	Ruang Tata Usaha	1	Ruang
8	Kamar Mandi Guru Laki-laki	1	Ruang
9	Kamar Mandi Guru Perempuan	1	Ruang
10	Kamar Mandi Siswa laki-laki	2	Ruang
11	Kamar Mandi Siswa Perempuan	2	Ruang
12	Gudang	1	Ruang
13	Aula/Gedung Olahraga	1	Ruang
14	LCD Proyektor	3	LCD
15	Laptop	3	Laptop
16	Komputer Siswa	15	Komputer
17	Komputer Kantor	1	Komputer
18	Meja Siswa	175	Meja
19	Kursi Siswa	175	Kursi
20	Meja Guru	21	Meja
21	Kursi Guru	21	Kursi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Safinatunnajah

Materi Pokok : Waktu-waktu yang dilarang sholat

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab waktu-waktu yang dilarang sholat

B. Kompetensi Dasar

1. Membahas bab waktu-waktu yang dilarang sholat

C. Indikator

- 1.1 Membaca bab waktu-waktu yang dilarang sholat
- 1.2 Menjelaskan bab waktu-waktu yang dilarang sholat
- 1.3 Menyebutkan bab waktu-waktu yang dilarang sholat

D. Tujuan

1. Siswa dapat membaca bab waktu-waktu yang dilarang sholat
2. Siswa dapat menjelaskan bab waktu-waktu yang dilarang sholat
3. Siswa dapat menyebutkan bab waktu-waktu yang dilarang sholat

E. Materi Ajar

Bab waktu-waktu yang dilarang sholat

F. Alokasi Waktu

Pukul : 08.15-08.55 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Klasikal (membaca bersama)
2. Ceramah
3. Tanya Jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru memberi salam, menyapa dan dilanjutkan membaca doa bersama
 - ❖ Guru mengabsen kehadiran siswa
 - ❖ Guru merivew sedikit materi pertemuan minggu lalu
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru membacakan arab dan pegon bagian bab waktu-waktu yang dilarang sholat kemudian ditirukan siswa
 - ❖ Guru menjelaskan materi tentang bab waktu-waktu yang dilarang sholat
3. Penutup
 - ❖ Adanya sesi tanya jawab antara siswa dan guru
 - ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah secara individu

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Tes lisan dengan membaca arab dan pegonnya

J. Sumber Belajar

- Kitab Safinatunnajah

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis
Safinatunnajah

Kartasura, 1 Maret 2023
Guru Mapel Kitab

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Nela Oktavia, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Safinatunnajah

Materi Pokok : Waktu-waktu sholat wajib

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab waktu-waktu sholat wajib

B. Kompetensi Dasar

1. Membahas bab waktu-waktu sholat wajib

C. Indikator

- a. Membaca bab waktu-waktu sholat wajib
- b. Menjelaskan bab waktu-waktu sholat wajib
- c. Menyebutkan bab waktu-waktu sholat wajib

D. Tujuan

1. Siswa dapat membaca bab waktu-waktu sholat wajib
2. Siswa dapat menjelaskan bab waktu-waktu sholat wajib
3. Siswa dapat menyebutkan bab waktu-waktu sholat wajib

E. Materi Ajar

Bab waktu-waktu sholat wajib

F. Alokasi Waktu

Pukul : 08.15-08.55 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Klasikal (membaca bersama)
2. Ceramah
3. Game (melempar pertanyaan)

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru memberi salam, menyapa dan dilanjutkan membaca doa bersama
 - ❖ Guru mengabsen kehadiran siswa
 - ❖ Guru merivew sedikit materi pertemuan minggu lalu
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru membacakan arab dan pegon bagian bab waktu-waktu sholat wajib
 - ❖ Guru menjelaskan materi tentang bab waktu-waktu sholat wajib
3. Penutup
 - ❖ Adanya sesi tanya jawab antara siswa dan guru
 - ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah secara individu

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis pegon arabnya dan pemahaman siswa mengenai bab tersebut
- ✓ Tes lisan dengan membaca arab dan pegonnya

J. Sumber Belajar

- Kitab Safinatunnajah

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis
Safinatunnajah

Kartasura, 1 Maret 2023
Guru Mapel Kitab

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Nela Oktavia, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Safinatunnajah

Materi Pokok : Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah

B. Kompetensi Dasar

4. Membahas bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah

C. Indikator

- a. Membaca bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah
- b. Menjelaskan bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah
- c. Menyebutkan bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah

D. Tujuan

1. Siswa dapat membaca bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah
2. Siswa dapat menjelaskan bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah
3. Siswa dapat menyebutkan bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah

E. Materi Ajar

Bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah

F. Alokasi Waktu

Pukul : 08.15-08.55 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Klasikal (membaca bersama)
2. Ceramah
3. Tanya Jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru memberi salam, menyapa dan dilanjutkan membaca doa bersama
 - ❖ Guru mengabsen kehadiran siswa
 - ❖ Guru merivew sedikit materi pertemuan minggu lalu
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru membacakan arab dan pegon bagian bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah kemudian ditirukan siswa
 - ❖ Guru menjelaskan materi tentang bab Rukun sholat yang diharuskan Tuma'ninah
3. Penutup
 - ❖ Adanya sesi tanya jawab antara siswa dan guru
 - ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah secara individu

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Tes lisan dengan membaca arab dan pegonnya

J. Sumber Belajar

- Kitab Safinatunnajah

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis
Safinatunnajah

Kartasura, 1 Maret 2023
Guru Mapel Kitab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Ta'lim Muta'alim

Materi Pokok : Penyebab Hafal dan Lupa

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab Penyebab Hafal dan Lupa

B. Kompetensi Dasar

1. Membahas bab Penyebab Hafal dan Lupa

C. Indikator

- 1.1 Membaca bab Penyebab Hafal dan Lupa
- 1.2 Menjelaskan bab Penyebab Hafal dan Lupa
- 1.3 Menyebutkan bab Penyebab Hafal dan Lupa

D. Tujuan

1. Siswa dapat membaca bab Penyebab Hafal dan Lupa
2. Siswa dapat menjelaskan bab Penyebab Hafal dan Lupa
3. Siswa dapat menyebutkan bab Penyebab Hafal dan Lupa

E. Materi Ajar

Bab Penyebab Hafal dan Lupa

F. Alokasi Waktu

Pukul : 10.50-11.25 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Klasikal (membaca bersama)
2. Ceramah
3. Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru memberi salam, menyapa dan dilanjutkan membaca doa Bersama
 - ❖ Guru mengabsen kehadiran siswa
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru membacakan arab dan mendektekan pegonnya
 - ❖ Guru menjelaskan materi mengenai bab Penyebab Hafal dan Lupa
 - ❖ Guru memberikan pertanyaan dengan mrnunjuk acak siswa
3. Penutup
 - ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah
 - ❖ Guru mrmberikan Salam penutup

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Tes lisan dengan membaca bait arab dan pegonnya

J. Sumber Belajar

- Kitab Ta'lim Muta'alim

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis
Muta'alim

Kartasura, 1 Maret 2023
Guru Mapel Kitab Ta'lim

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Nela Oktavia, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Ta'lim Muta'alim

Materi Pokok : Bersikap Wara' ketika belajar

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab Bersikap wara' ketika belajar

B. Kompetensi Dasar

1. Membahas bab Bersikap wara' ketika belajar

C. Indikator

1. Membaca bab Bersikap wara' ketika belajar
2. Menjelaskan bab Bersikap wara' ketika belajar
3. Menyebutkan bab Bersikap wara' ketika belajar

D. Tujuan

1. Siswa dapat membaca bab Bersikap wara' ketika belajar
2. Siswa dapat menjelaskan bab Bersikap wara ketika belajar
3. Siswa dapat menyebutkan bab Bersikap wara ketika belajar

E. Materi Ajar

Bab Bersikap wara' ketika belajar

F. Alokasi Waktu

Pukul : 10.50-11.25 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Klasikal (membaca bersama)
2. Ceramah
3. Game

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru memberi salam, menyapa dan dilanjutkan membaca doa Bersama
 - ❖ Guru mengabsen kehadiran siswa
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru membacakan arab dan mendektekan pegonnya
 - ❖ Guru menjelaskan materi mengenai bab Penyebab Hafal dan Lupa
 - ❖ Guru memberikan pertanyaan dengan mrnunjuk acak siswa
3. Penutup
 - ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah
 - ❖ Guru mrmberikan Salam penutup

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Tes lisan dengan membaca bait arab dan pegonnya

J. Sumber Belajar

- Kitab Ta'lim Muta'alim

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis
Muta'alim

Kartasura, 1 Maret 2023
Guru Mapel Kitab Ta'lim

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Nela Oktavia, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis
Mata Pelajaran : Kitab Ta'lim Muta'alim
Materi Pokok : Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur
Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur

B. Kompetensi Dasar

1. Membahas bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur

C. Indikator

1. Membaca bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur
2. Menjelaskan bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur
3. Menyebutkan bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur

D. Tujuan

1. Siswa dapat membaca bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur
2. Siswa dapat menjelaskan bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur
3. Siswa dapat menyebutkan bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur

E. Materi Ajar

Bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur

F. Alokasi Waktu

Pukul : 10.50-11.25 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Klasikal (membaca bersama)
2. Ceramah
3. Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru memberi salam, menyapa dan dilanjutkan membaca doa Bersama
 - ❖ Guru mengabsen kehadiran siswa
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru membacakan arab dan mendektekan pegonnya
 - ❖ Guru menjelaskan materi mengenai bab Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezki serta memperpanjang dan memperpendek umur
 - ❖ Guru memberikan pertanyaan dengan mrnunjuk acak siswa
3. Penutup
 - ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah
 - ❖ Guru mrmberikan Salam penutup

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis pegon arab
- ✓ Tes lisan dengan membaca bait arab dan pegonnya

J. Sumber Belajar

- Kitab Ta'lim Muta'alim

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis

Kartasura, 1 Maret 2023
Guru Mapel Kitab Ta'lim Muta'alim

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Nela Oktavia, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Hujjah Aswaja

Materi Pokok : Perbedaan dalam Sholat Tarawih

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab Perbedaan Sholat Tarawih

B. Kompetensi Dasar

1. Membahas bab Perbedaan Sholat Tarawih

C. Indikator

1. Membaca bab Perbedaan Sholat Tarawih
2. Menjelaskan bab Perbedaan Sholat Tarawih

D. Tujuan

1. Siswa dapat membaca bab Perbedaan Sholat Tarawih
2. Siswa dapat menjelaskan bab Perbedaan Sholat Tarawih

E. Materi Ajar

Bab Perbedaan Sholat Tarawih

F. Alokasi Waktu

Pukul : 13.15-13.50 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Klasikal
2. Ceramah
3. Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru memberi salam dan mengabsen kehadiran siswa
 - ❖ Guru mengulangi sedikit mengenai materi sebelumnya
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru membacakan arab dan pegonnya
 - ❖ Guru menjelaskan tentang materi yang dibahas
 - ❖ Guru memberikan waktu untuk tanya jawab
3. Penutup
 - ❖ Salam penutup

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Tes lisan membaca kitab arab dan pegonnya

J. Sumber Belajar

- Kitab Hujjah Aswaja

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis
Aswaja

Kartasura, 10 Maret 2023
Guru Mapel Kitab Hujjah

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Ahmad Nur Islah, S.Sos.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Hujjah Aswaja

Materi Pokok : Perbedaan Penetapan Ramadhan dan Syawal

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab Perbedaan Penetapan Ramadhan dan Syawal

B. Kompetensi Dasar

- 1) Membahas bab Perbedaan Penetapan Ramadhan dan Syawal

C. Indikator

1. Membaca bab Perbedaan Penetapan Ramadhan dan Syawal
2. Menjelaskan bab Perbedaan Penetapan Ramadhan dan Syawal

D. Tujuan

1. Siswa dapat membaca bab Perbedaan Penetapan Ramadhan dan Syawal
2. Siswa dapat menjelaskan bab Perbedaan Penetapan Ramadhan dan Syawal

E. Materi Ajar

Bab Perbedaan Penetapan Ramadhan dan Syawal

F. Alokasi Waktu

Pukul : 13.15-13.50 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Klasikal
2. Ceramah
3. Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru memberi salam dan mengabsen kehadiran siswa
 - ❖ Guru mengulangi sedikit mengenai materi sebelumnya
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru membacakan arab dan pegonnya
 - ❖ Guru menjelaskan tentang materi yang dibahas
 - ❖ Guru membuat beberapa kelompok
3. Penutup
 - ❖ Salam penutup

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Tes lisan membaca kitab arab dan pegonnya

J. Sumber Belajar

- Kitab Hujjah Aswaja

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis
Aswaja

Kartasura, 10 Maret 2023
Guru Mapel Kitab Hujjah

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Ahmad Nur Islah, S.Sos.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Hujjah Aswaja

Materi Pokok : Berziarah Kubur

Kelas / Semester : VIII / 2

- A. Standar Kompetensi**
 - 1. Memahami mengenai bab Ziarah kubur
- B. Kompetensi Dasar**
 - 1. Membahas bab Ziarah kubur
- C. Indikator**
 - 1. Membaca bab Ziarah kubur
 - 2. Menjelaskan bab Ziarah kubur
- D. Tujuan**
 - 1. Siswa dapat membaca bab Ziarah kubur
 - 2. Siswa dapat menjelaskan bab Ziarah kubur
- E. Materi Ajar**
 - Bab Ziarah kubur
- F. Alokasi Waktu**
 - Pukul : 13.15-13.50 (1 x 35 menit)
- G. Metode Pembelajaran**
 - 1. Metode Klasikal
 - 2. Ceramah
 - 3. Tanya jawab
- H. Kegiatan Pembelajaran**
 - 1. Pendahuluan
 - ❖ Guru memberi salam dan mengabsen kehadiran siswa
 - ❖ Guru mengulangi sedikit mengenai materi sebelumnya
 - 2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru membacakan arab dan pegonnya
 - ❖ Guru menjelaskan tentang materi yang dibahas
 - ❖ Guru membuat sesi tanya jawab
 - 3. Penutup
 - ❖ Salam penutup
- I. Penilaian Hasil Belajar**
 - ✓ Tes tertulis
 - ✓ Tes lisan membaca kitab arab dan pegonnya
- J. Sumber Belajar**
 - Kitab Hujjah Aswaja

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis
Aswaja

Kartasura, 10 Maret 2023
Guru Mapel Kitab Hujjah

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Ahmad Nur Islah, S.Sos.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Nahwu

Materi Pokok : Dhomir

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab Dhomir

B. Kompetensi Dasar

1. Membahas bab Dhomir

C. Indikator

1. Membaca bab Dhomir
2. Menjelaskan bab Dhomir
3. Menyebutkan bab Dhomir

D. Tujuan

1. Siswa dapat membaca bab Dhomir
2. Siswa dapat menjelaskan bab Dhomir
3. Siswa dapat menyebutkan mengenai bab Dhomir

E. Materi Ajar

Bab Dhomir

F. Alokasi Waktu

Pukul : 13.15-13.50 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam
 - ❖ Guru mengabsen kehadiran siswa
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru menjelaskan materi mengenai bab Dhomir
 - ❖ Guru menyimpulkan mengenai bab Dhomir
 - ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
3. Penutup
 - ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah mengenai bab Dhomir
 - ❖ Salam penutup

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Tes lisan pemahaman bab Dhomir

J. Sumber Belajar

- Kitab Nahwu Wadhih

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis

Kartasura, 10 Maret 2023
Guru Mapel Kitab Nahwu

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Ahmad Nur Islah, S.Sos.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Nahwu

Materi Pokok : Dhorof

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab Dhorof

B. Kompetensi Dasar

1. Membahas bab Dhorof

C. Indikator

- a. Membaca bab Dhorof
- b. Menjelaskan bab Dhorof
- c. Menyebutkan bab Dhorof

D. Tujuan

- a. Siswa dapat membaca bab Dhorof
- b. Siswa dapat menjelaskan bab Dhorof
- c. Siswa dapat menyebutkan bab Dhorof

E. Materi Ajar

Bab Dhorof

F. Alokasi Waktu

Pukul : 13.15-13.50 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

- a. Metode ceramah
- b. Metode tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - ❖ Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam
 - ❖ Guru mengabsen kehadiran siswa
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Guru menjelaskan materi mengenai bab Dhorof
 - ❖ Guru menyimpulkan mengenai bab Dhorof
 - ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
3. Penutup
 - ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah mengenai bab Dhorof
 - ❖ Salam penutup

I. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Tes hafalan mengenai bab Dhorof

J. Sumber Belajar

- Kitab Nahwu Wadhah

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis

Kartasura, 10 Maret 2023
Guru Mapel Kitab Nahwu

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Ahmad Nur Islah, S.Sos.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Al Anis

Mata Pelajaran : Kitab Nahwu

Materi Pokok : Idhofah

Kelas / Semester : VIII / 2

A. Standar Kompetensi

1. Memahami mengenai bab Idhofah

B. Kompetensi Dasar

1. Membahas bab Idhofah

C. Indikator

- a. Membaca bab Idhofah
- b. Menjelaskan bab Idhofah
- c. Menyebutkan bab Idhofah

D. Tujuan

- a. Siswa dapat membaca bab Idhofah
- b. Siswa dapat menjelaskan bab Idhofah
- c. Siswa dapat menyebutkan mengenai bab Idhofah

E. Materi Ajar

Bab Idhofah

F. Alokasi Waktu

Pukul : 13.15-13.50 (1 x 35 menit)

G. Metode Pembelajaran

- a. Metode ceramah
- b. Diskusi
- c. Metode tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- ❖ Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam
- ❖ Guru mengabsen kehadiran siswa

2. Kegiatan Inti

- ❖ Guru menjelaskan materi mengenai bab Idhofah
- ❖ Guru membuat kelompok diskusi bab Idhofah
- ❖ Guru menyimpulkan mengenai bab Idhofah
- ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa

3. Penutup

- ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah mengenai bab Idhofah
- ❖ Salam penutup

4. Penilaian Hasil Belajar

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Tes lisan pemahaman bab Idhofah

5. Sumber Belajar

- Kitab Nahwu Wadhah

Mengetahui,
Kepala SMP IT Al Anis

Kartasura, 10 Maret 2023
Guru Mapel Kitab Nahwu

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I

Ahmad Nur Islah, S.Sos.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-2934 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2023
Lampiran : -
Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Isma Qurota A'yun
NIM : 193111249
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 8
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Di SMP IT Al Anis
Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 17 Mei 2023 - 9 Juni 2023
Tempat : SMP IT Al Anis Ngemplak Kartasura

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
ucapkan terima kasih.

Surakarta, 12 Mei 2023



Dekan,
Fakultas Dekan I

Siti
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



YAYASAN ISLAM AL-ANIS
Akta Notaris No. 48 21 April 2016
SMP IT AL-ANIS

Alamat : Jl. Mahesa Bolhi Jiwan Rt. 02 Rw. VI Ngemplak Kartasura Sukoharjo Telp. 0271-7892995

SURAT KETERANGAN
No : 423.15/SKP/SMP IT/V /2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat tugas : SMP IT AL-ANIS
Alamat : Jiwan Rt. 02 Rw. VI Ngemplak Kartasura, Sukoharjo.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Isma Qurota A'yun**
NIM : 193111249
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMPIT AL ANIS Kartasura Sukoharjo terhitung mulai 3 November 2022 s.d 13 April 2023 dalam rangka penelitian penyusunan skripsi dengan judul "**Pelaksanaan Pembelajaran Kitab di SMPIT Al Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 20 Mei 2023

Kepala SMP IT Al Anis

Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I.